

OPINI

Aktifitas Kendali Mutu "Change for the Sake of Improvement"

OLEH-OLEH

Tempoyak,
Makanan Khas Jambi

LAPORAN KHUSUS

BSP unit Sumut I Renovasi Tiga Sekolah Dasar dan Beri Bantuan Infrastruktur

Edisi X / Volume III / April 2009

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

**BSP Meraih 6 Penghargaan
CSR Award 2008**



**Tanggung Jawab Sosial
Selalu Melekat di Bisnis Bakrie**



Anindya N. Bakrie : Ketua BUN

ISSN : 1978-3272

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Pelindung
Ambono Janurianto

Penasehat
Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria Wisena
M. Iqbal Zainuddin

Pemimpin Umum
Suwandi

Dewan Redaksi
Suwandi
Supatno Handoko
Rudi Sarwono
Fitri Barnas
Jhonny Suharto Darmo
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (ex officio)

Pemimpin Redaksi
Akmal Aziz

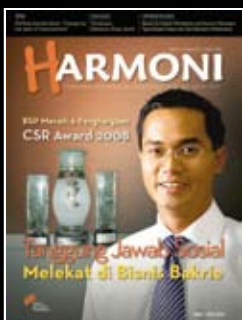
Sekretaris Redaksi
Paramita Agustina

Kontributor Corp Center
Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Sandy
Dian Purnamalia
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.

Kontributor Unit
Fajar Batubara (Kisaran)
Syaiful Amri (Lampung)
Ridwan (Bengkulu)
Ahmadi (Sumbar)
Bama S. Ketaren (Sumbar)
Suherdi (Jambi)
Nursinggih (Riau)
Luarno (Kalteng)
Muhsin (Jambi)
Suherdi (Jambi)
Sumantri (Labuhan Ratu)
Rahman (Lahat)
Kamaluddin (Sarolangun)

Redaksi Majalah Harmoni
Wisma Bakrie II
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2
15th Floor, Jakarta 12920
Telp. (021) 252 1288
Fax. (021) 252 1252
harmoni@bakriesumatera.com

Konsultan Media
mediacitra



SALAM REDAKSI



16 Maret 2009. Pemilihan Ketua Forum CSR Bakrie di Wisma Bakrie 2, Jakarta.

Pembaca HARMONI yang budiman,

Sebelumnya, redaksi majalah HARMONI ucapkan selamat, turut berbangga dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penggiat CSR di setiap unit usaha BSP, khususnya kepada rekan-rekan di BSP Unit Jambi dan BSP unit Sumbar.

Bagaimana tidak, pada akhir Februari lalu, BSP berhasil meraih penghargaan terbanyak dalam Indonesian CSR Award 2008. Sejatinnya, penghargaan itu adalah bukti tertulis bahwa kinerja para penggiat CSR telah berhasil secara maksimal dalam memberdayakan masyarakat sekitarnya. Penghargaan ini menjadi kado istimewa dalam rangka HUT Bakrie ke-67.

Pada edisi kali ini, kami mengajak anda untuk menyimak perbincangan kami dengan Anindya Bakrie selaku ketua Bakrie Untuk Negeri (BUN) dan Pemimpin Kelompok Usaha Bakrie (KUB) mengenai peran dan komitmen KUB melalui BUN dan hal-hal lainnya.

Seperti biasa, dalam setiap edisinya, kami selalu mengulas kegiatan-kegiatan sosial yang telah dilakukan BSP di tiga bulan terakhir. Mulai dari meriahnya pemberian beasiswa BSM senilai 1,4 milyar, khidmatnya perayaan HUT Bakrie, sampai dengan perenovasian sekolah di BSP unit Sumut I, semua kami ulas lengkap.

Jangan lewatkan juga obrolan tim HARMONI dengan Kanya Lakshmi mengenai uniknya entitas bisnis ARBV, salah satu unit di bawah naungan Business Development BSP.

Di edisi ini pula, kami juga mengulas tentang tempoyak, pasti sebagian dari kita sudah tidak asing lagi dengan yang panganan yang bernama tempoyak ini, tetapi bagi yang belum kenal apa itu tempoyak, tak ada salahnya anda membaca ulasan kita tentang tempoyak kali ini. []

Selamat membaca!

BERITA UTAMA



BSP MERAIH 6 PENGHARGAAN CSR AWARD 2008 | 05

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk memborong 6 penghargaan Indonesia CSR Awards dari berbagai kategori yang diadakan oleh Departemen Sosial Republik Indonesia bekerjasama dengan Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Latofi. Penghargaan tertinggi diraih PT BSP berupa Grand Silver kepada PT BSP Unit Jambi kategori ekonomi, sosial dan lingkungan dari seluruh peserta award. Sementara PT BSP unit Sumbar meraih juara tiga untuk kategori kegiatan di bidang sosial.



Perlu Kreatifitas untuk Menjalankan CSR | 08

Sebagian besar pengamat dan pelaku usaha sepakat, bahwa saat ini dunia sedang dilanda sebuah resesi ekonomi yang cukup menyulitkan bagi pergerakan usaha dan industri. Banyak perusahaan mengalami kesulitan, bukan hanya skala kecil, tetapi juga perusahaan-perusahaan besar dan raksasa. Dampak dari krisis ini pun tidak hanya memperlambat laju ekonomi negara-negara dunia ketiga dan berkembang, tetapi juga negara-negara maju di belahan Amerika, Eropa, hingga Asia yang justru lebih dulu merasakan dampaknya.

LAPORAN KHUSUS



24 | BSP unit Sumut I Renovasi Tiga Sekolah Dasar dan Beri Bantuan Infrastruktur

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk unit Sumut I memulai kegiatan sosialnya di tahun 2009 dengan merenovasi tiga bangunan sekolah, yakni SDN 010070, desa Rawang Pasar Lima, SDN 010062 Desa Sukadamai, dan SDN 013850 Desa Perhutannya Silau, Kisaran, Sumatera Utara. Kegiatan renovasi ini dilaksanakan secara bertahap yang meliputi sekolah-sekolah ada di sekitar perusahaan dengan kategori rusak berat.

Salam Redaksi	02
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Fokus CSR-Comdev	10
CRS Unit BSP	14
Wajah	15
Ragam	20
Opini	22
Potret Unit	26
Info HRD	27
Oleh-Oleh	28
Peristiwa	29
Kuis	31

DIALOG

Anindya N. Bakrie
Ketua Bakrie Untuk Negeri

Tanggung Jawab Sosial Selalu Melekat di Bisnis Bakrie

Sebagai perusahaan nasional, Kelompok Usaha Bakrie (KUB) sangat memahami akan peran dan tanggung jawab yang harus diembannya. Bukan hanya peran dan tanggung jawab secara ekonomi dan bisnis semata, tetapi juga tanggung jawab sosial yang melekat padanya.





Belajar dari **Indonesian** CSR Award 2008

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. patut berbangga dengan diraihnya kembali CSR Award 2008. Betapa tidak, satu-satunya penghargaan tertinggi, Grand Silver, diperoleh perusahaan dengan menyisihkan seluruh peserta dari berbagai jenis perusahaan. Sebagai informasi, ada tiga peringkat dalam ajang CSR Award 2008 kali ini, yakni Grand Silver, Grand Gold dan Grand Platinum, dan aktivitas CSR BSP yang diwakilkan oleh BSP unit Jambi yang dinilai layak oleh para Komite Ahli untuk menggondol penghargaan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

Apa sih menariknya kegiatan CSR perusahaan di Jambi? Salah satu anggota Komite Ahli yang ditemui Redaksi mengungkapkan bahwa kemitraan perusahaan dengan petani plasma memberikan perubahan besar dalam kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Kemitraan berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung. Lebih penting dari itu, dampak kemitraan ternyata telah merubah pola pikir dan kehidupan masyarakat.

Di salah satu desa, tingkat kemiskinan berkurang drastis, pendapatan rata-rata masyarakat meningkat di atas standar Upah Minimum Regional (UMR), terdapat lembaga-lembaga ekonomi yang mandiri seperti KUD, BMT, Kelompok Tani, serta fasilitas layanan umum yang berfungsi dengan baik, dan semua itu sangat kontras dengan kondisi sepuluh tahun lalu.

Award bukan tujuan bagi penggiat CSR. Tujuan utama CSR atau pemberdayaan masyarakat yaitu terwujudnya kemandirian masyarakat serta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat. *Award* adalah sumber pembelajaran berharga, bukan hanya manfaat *image*, proses *award* memberikan catatan evaluasi terhadap pelaksanaan CSR perusahaan.

Pembelajaran berikutnya adalah untuk menunjukkan kegiatan CSR-CD khususnya di perusahaan perkebunan yang didesain dan dikembangkan dari *core business* atau berasal dari potensi internal perusahaan, menunjukkan hasil yang lebih baik dan efektif dalam memberdayakan masyarakat. Hal ini mampu menggugah pemikiran dan perencanaan CSR ke depan agar lebih dalam menggali potensi internal perusahaan yang sebanyak-banyaknya untuk dimanfaatkan secara maksimal bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Terakhir, *award* mengajarkan kepada kita untuk bisa berfikir dan bersikap kreatif. Hal ini pun sejalan harapan Ketua Bakrie Untuk Negeri, Anindya N. Bakrie, bahwa diperlukan kreatifitas dalam menjalankan CSR. Jika Anda kreatif, program CSR tidak melulu harus diawali dengan ketersediaan dana. Dana hanyalah salah satu sumber potensi di dalam perusahaan.



SURAT PEMBACA



Dengan hormat,

Saya, salah satu penggemar setia Harmoni yang sangat berterima kasih kepada Harmoni karena menjadi sarana bertukar informasi dan saling mengenal satu sama lain khususnya di jajaran Group Bakrie.

Orang tua saya telah lama mengabdikan di PT. BSP unit Sumut I, Kisaran. Saya bangga menjadi salah satu anak yg mana orang tua saya pernah mengabdikan di Bakrie Group & sampai saatnya saya juga bisa ikut mengabdikan serta bergabung di Bakrie Group.

Pada awal peralihan PT. UNSP pernah menerbitkan majalah per triwulan seperti dan memuat biografi orang tua dari Bpk. H.Aburizal Bakrie yaitu alm.Bpk.H.Achmad Bakrie sehingga diabadikan nama tersebut sebagai nama jalan ada di *Factory* dan langsung Bpk.H.Aburizal Bakrie bersama Ibu-nya (orang tuanya) meresmikannya. Bersamaan dengan itu diresmikan pula mesjid yg ada di dalam kompleks Bunut Factory dengan nama "Mesjid Al Bakrie", termasuk mesjid yang termegah di Kabupaten Asahan - Sumut. Perbaikan demi perbaikan dilakukan oleh pihak management Bakrie Group di perusahaan ini.

Melalui media ini saya ingin menyampaikan dan berharap pula peningkatan kepedulian kita terhadap para pekerja yg merupakan aset/anak emas diperusahaan ini khususnya para pemanen, baik sarana & fasilitas yang menjadi hak mereka sesuai yg tercantum di dalam UU Ketenagakerjaan. Demikian halnya SPSI lebih berperan menjadi mitra perusahaan dalam membuat Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang saling menguntungkan semua pihak.

Saya menghimbau, marilah kita bersatu supaya dapat meningkatkan produksi sesuai yang kita inginkan sehingga dapat membawa nama Bakrie Group menjadi nama yang tetap diperhitungkan di tanah air.

Hutami Tukidjo,
Accounting PT.EMAL / PT.JAW
Hp.081274607462



Assalamualaikum,

Ada ungkapan yang mengatakan "Ing ngarso son tulodo" (orang di depan harus memberi contoh yang baik kepada anak buah).

Saya Sagiono, security asal Gunung Kidul, Jateng, selalu setia menunggu Majalah HARMONI. Menurut saya, majalah HARMONI adalah contoh terdepan, karena setiap liputannya dapat menjadi cerminan dalam berkarir dan bermasyarakat.

Saya sangat terkesan dengan program CSR "Bedah Rumah". Semoga para pemimpin BSP dimanapun berada, dapat lebih meningkatkan upaya bermasyarakat dengan penduduk sekitar. Wassallam.

Sagiono
Anggota Security PT Air Muring
Hp. 081273611127



BSP MERAIH 6 PENGHARGAAN CSR AWARD 2008

Penganugerahan CSR Award 2008 oleh Menteri Sosial RI, Bachtiar Chamsyah, kepada Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk memborong 6 penghargaan Indonesia CSR Awards dari berbagai kategori yang diadakan oleh Departemen Sosial Republik Indonesia bekerjasama dengan Corporate Forum for Community Development (CFCD) dan Latofi. Penghargaan tertinggi diraih PT BSP berupa Grand Silver kepada PT BSP Unit Jambi kategori ekonomi, sosial dan lingkungan dari seluruh peserta award. Sementara PT BSP unit Sumbar meraih juara tiga untuk kategori kegiatan di bidang sosial.

Direktur Utama PT BSP, Ambono Janurianto menerima langsung seluruh penghargaan tersebut bersama pimpinan perusahaan lainnya. Penyerahan CSR Awards 2008 diberikan oleh Menteri Sosial Bachtiar Chamsyah di Hotel Ritz Carlton Pacific Place, SCBD, Jakarta, Senin, 23 Februari 2009. Mensos menyambut positif dan mendukung penuh penyelenggaraan penghargaan ini sekaligus mencanangkan Gerakan Nasional CSR Indonesia tahun 2009. Selain penghargaan kepada perusahaan, Vice President CSR PT BSP, Suwandi memperoleh penghargaan terbaik 2 kategori individu-level pimpinan perusahaan.

Hadir seluruh pengurus CFCD, Komite Ahli Indonesian CSR Award 2008, Wakil Ketua Dewan

Perwakilan Daerah (DPD) Irman Gusman, Dirjen Depsos Gunawan Sumodiningrat, Gubernur Kaltim yang diwakili oleh Ketua Bapedalda, para CEO berbagai perusahaan, kalangan akademisi dan praktisi. Pihak PT BSP dihadiri oleh para direksi perusahaan (Howard. Sargeant, Harry M. Nadir, Bambang A. Wisena) dan pimpinan unit masing-masing perusahaan. Berbagai media nasional baik cetak dan media televisi turut meliput acara puncak kegiatan CSR CFCD tersebut.

Perusahaan lain yang mendapat Indonesian CSR Awards 2008 ini, antara lain PT Telkom, PT Arutmin, PT Bakrieland Development, PT Adaro Indonesia, PT Tambang Batubara Bukit Asam, PT HM Sampoerna, PT Indocement Tunggul Prakarsa, PT Kaltim Prima Coal, PT Kondur dan lain-lain. Dari penghargaan berbagai kategori ini, PT Bakrie Sumatera Plantations

Tbk. memperoleh penghargaan terbanyak. Antara lain memperoleh Grand Silver di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Juga terbaik I kategori ekonomi, terbaik II bidang sosial, dan meraih kategori terbaik Silver dibidang ekonomi.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. memperoleh berbagai penghargaan dari berbagai kategori karena dinilai berhasil membangun kemitraan dengan warga setempat. "Kemitraan bernama Inti Plasma ini sudah menampakkan hasil. Baik yang di Jambi dan Sumatera Barat " kata Presiden Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Ambono Janurianto. Ketua CFCD Thendri Supriatno mengatakan penghargaan CSR Awards ke kalangan perusahaan merupakan wujud apresiasi masyarakat terhadap mereka yang menjalankan tanggungjawab sosialnya. "Di masa yang akan datang diharapkan korporat

makin berperan besar dalam keterlibatan pembangunan masyarakat," katanya.

Sementara Ketua Komite Ahli Indonesian CSR Award 2008, Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS menyampaikan bahwa awards ini bersifat partisipatif-evaluatif, artinya hanya diberikan kepada peserta yang mendaftar, memenuhi syarat dan memenuhi nilai minimal untuk memperoleh awards. Tujuan kegiatan ini untuk mensosialisasikan serta mendorong implementasi CSR yang baik dan berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan. Eri Sudewo salah satu Komite ahli juga menyatakan penilaian utama yang dilakukan dewan juri, perusahaan tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat sekitar. "Jadi tidak hanya mengambil manfaat, tetapi rakyat ikut merasakan langsung manfaatnya," katanya.

VP CSR PT BSP, Suwandi menerima penghargaan CSR Award 2008 yang diberikan oleh Menteri Sosial RI, Bachtiar Hamsyah



Dari kiri ke kanan: Kepala Desa Brasau, Harnuni, Miing, Dirut BSP, Ambono Janurianto



Menyirnakan Kemiskinan

Kepala Desa Brasau, Kecamatan Tungkal Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, Harnuni, tak pernah bisa melupakan kondisi warganya pada 2000-an. Saat itu sebanyak 253 kepala keluarga di desa yang dipimpinnya terbelit kemiskinan yang akut. Kehidupan mereka sangat mengenaskan.

Akibat kemiskinan itu, banyak anak-anak yang tidak bisa mengenyam pendidikan yang layak. Kondisi kesehatannya juga memprihatinkan. Kebanyakan mereka adalah para transmigran yang mengikuti program Perkebunan Inti Rakyat (PIR) kelapa sawit.

Pada tahun pertama, mereka masih mendapat bantuan dari pemerintah. Sedangkan pada tahun kedua, mereka harus hidup mandiri. Kebanyakan mereka tidak siap sehingga tingkat kehidupannya makin menurun. Jangankan sepeda motor, sepeda kayu pun banyak yang tidak punya.

Namun, kini kondisi masyarakat di Brasau berubah drastis. Mereka tak lagi miskin. Kehidupannya pun makin membaik. Ini karena mereka menjadi peserta program kemitraan inti plasma sawit yang dikembangkan oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk unit Jambi (PT Agrowiyana).

"Kalau dahulu masyarakat hanya mampu membeli sepeda *onthel* dan itu pun tidak

banyak, sekarang tak sedikit yang punya mobil. Di jalan desa kami setiap hari puluhan mobil milik masyarakat berlalu lalang. Sebagian adalah kendaraan pengangkut sawit. Sementara yang lain adalah mobil pribadi seperti Avaza, Escudo, Kijang, dan sebagainya," kata Harnuni.

Menurutnya, kondisi warganya kini memang berubah drastis. Dari sisi pendidikan, banyak warga yang menyekolahkan anaknya di Jawa, seperti Jakarta, Yogya, Surabaya, dan kota-kota lain. Seiring dengan makin meningkatnya kehidupan warga, saat ini setiap malam diadakan penjagaan khusus di desa. Sebab warga kini khawatir harta kekayaan yang dimilikinya diganggu oleh para penjahat.

"Adanya kemitraan dengan PT BSP membuat kehidupan kami semakin meningkat. Kami berharap harga sawit bisa naik lagi sehingga kehidupan kami juga bisa terus meningkat. Yang jelas kalau dulu semua warga kami miskin, maka sekarang sudah tidak ada lagi yang miskin. Jika pun ada, itu adalah warga pendatang yang ingin mengadu nasib di sini karena melihat

kemajuan desa kami," papar Harnuni.

Selain di Desa Berasau, kemitraan inti plasma sawit oleh PT BSP unit Jambi juga dilakukan dengan desa-desa lain di Kecamatan Tungkal Ulu. Dan hasilnya pun sama, yaitu terentasnya masyarakat dari jerat kemiskinan. (Republika)

Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT BSP unit Jambi dalam program kemitraan inti plasma sawit dinilai berhasil mengangkat derajat kehidupan masyarakat setempat oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD). Atas prestasi tersebut, CFCD memberikan penghargaan kepada BSP kategori ekonomi dan sosial ekonomi pada ajang Indonesian CSR Award 2008. Pemberian penghargaan tersebut dilakukan di Jakarta pekan lalu. *Vice President* CSR PT BSP, Suwandi mengatakan, kemitraan inti plasma sawit yang dilakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan upaya pemberdayaan masyarakat. Program ini meliputi tujuh desa di Kecamatan Tungkal Ulu. Pesertanya sekitar 7.700 kepala keluarga. Total lahannya mencapai 7.500 hektar.

Jika satu kepala keluarga terdiri dari empat orang, maka program ini telah membawa manfaat bagi sekitar 30 ribu orang. "Ini artinya sebanyak 30 ribu orang telah berhasil dientaskan dari kemiskinan lewat program ini," ujar Suwandi.

Dalam program ini, lanjutnya, BSP unit Jambi memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat mulai dari pembersihan lahan, penanaman, panen, hingga pengangkutan sawit ke pabrik. Semua hasil panen masyarakat dijual ke BSP sesuai harga pasar.

Saat ini harga sawit sekitar Rp 900 per kilo Tandan Buah Segar (TBS). "Mulai 2007 konversi lahan sudah mencapai 90 persen lebih. Jadi kini masyarakat punya lahan sawit inti plasma sendiri seluas 1,5 hingga 2 hektar. Lahan ini bisa dijadikan agunan pinjaman ke bank," jelas Suwandi. Dengan adanya program kemitraan inti plasma ini, ujarnya, pendapatan masyarakat naik 46,8 persen. Kemiskinan juga berhasil dientaskan 100 persen. Saat ini masyarakat bisa panen dua kali dalam sebulan. Tiap satu hektar sawit bisa menghasilkan pendapatan sekitar Rp 2,5 juta per bulan. Jika harga sawit naik, pendapatannya masyarakat juga ikut naik.

Kelebihan program ini antara lain memperbaiki kehidupan masyarakat, mengembangkan wilayah, serta membuat perputaran ekonomi bergerak cepat yang membawa multi efek. "Karena keberhasilan program ini, kini banyak bank yang membuka kantornya di Tungkal Ulu. Mereka menawarkan berbagai kredit kepada masyarakat," terang Suwandi yang menerima penghargaan individual pada Indonesian CSR Award 2008 kategori level pimpinan yang menggerakkan CSR di perusahaannya.

(Sumber: Republika, 10 Maret 2009)

Perlu Kreativitas

untuk Menjalankan

CSR

Sebagian besar pengamat dan pelaku usaha sepakat, bahwa saat ini dunia sedang dilanda sebuah resesi ekonomi yang cukup menyulitkan bagi pergerakan usaha dan industri. Banyak perusahaan mengalami kesulitan, bukan hanya skala kecil, tetapi juga perusahaan-perusahaan besar dan raksasa. Dampak dari krisis ini pun tidak hanya memperlambat laju ekonomi negara-negara dunia ketiga dan berkembang, tetapi juga negara-negara maju.



Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto Membuka Acara Diskusi tentang "CSR & Philanthropy"



Ketua BUN, Anindya Bakrie memberikan sambutan dalam diskusi mengenai CSR KUB

Sementara itu berkenaan dengan krisis global, Anindya menginginkan seluruh karyawan KUB bisa berinisiatif melakukan yang terbaik terhadap perusahaan dan tidak mudah menyerah dengan keadaan. "Ada yang bertanya kepada saya, bagaimana keadaan Kelompok Usaha Bakrie dengan keadaan seperti ini?" Saya bilang, bila semua *mikir*-nya seperti itu, kita tidak akan maju-maju, kita harus *mikir* "what we can do for the group?". Seperti yang dikatakan oleh John F Kennedy, "ask not, what your country can do for you. Ask what, you can do for your country."

Selanjutnya ia menambahkan, "demikian halnya terhadap CSR, kita harus kreatif memiliki atau menciptakan nilai lebih. Ibarat dua produk, atau perusahaan yang sama, tapi salah satunya dinilai oleh orang lain lebih mahal. Mengapa demikian? Setelah diteliti, ternyata produk yang unggul karena punya *brand*, nilai yang tinggi. Pihak luar akan menilai kita, bagaimana kita memandang dunia, bagaimana peran dan manfaatnya bagi masyarakat dan sebagainya.

Membangun Sinergi & Kreatifitas

Pada kesempatan ini pula, Anindya mengungkapkan harapannya agar *CSR sharing session* dapat digunakan untuk menguatkan tekad KUB berkenaan dengan kegiatan CSR dan filantropi terutama dalam bentuk penguatan sinergi yang diarahkan kepada sisi kemandirian dan keberlanjutan program. Hal ini juga sekaligus untuk mempererat rasa kebersamaan di antara perusahaan-perusahaan di dalam KUB dalam menghadapi tantangan global yang semakin besar.

Ambono Januriato menyampaikan hal yang senada, dimana beliau merasa sangat apresiatif terhadap dilangsungkannya acara ini, "karena apabila kegiatan CSR dari grup Bakrie ini dapat digabungkan dan disinergikan, manfaatnya akan jauh lebih terasa daripada apabila kegiatan kegiatan tersebut bersifat *scattered* atau *fragmented*. Sehingga akhirnya para *stakeholder* mendapatkan rasa memiliki "tandasnya".

Anindya sebagai cucu pendiri KUB menyambut positif setiap ide kreatif dalam melaksanakan kegiatan CSR. Menurutnya, aktivitas CSR yang sudah lebih maju telah dipraktekkan oleh BSP dan unit-unit usahanya serta perusahaan-perusahaan lain di KUB perlu dikomunikasikan dengan baik perusahaan yang lainnya. karena itu, kegiatan semacam forum CSR Bakrie menjadi penting untuk terus digulirkan.

"Mari kita buktikan niat kita dengan menjalankan rencana-rencana yang telah disusun. Semuanya berproses dan dalam perjalanan CSR kita akan terus disempurnakan. Kita punya nilai tersendiri, saya yakin itu, Kita semua harus punya tekad, CSR Bakrie dan semangat kerja jangan pernah padam, kita harus lebih kreatif, itu saja." harap Anindya N. Bakrie di akhir sambutannya. □

Tentu saja, sebagai sebuah kelompok usaha nasional berskala besar, Kelompok Usaha Bakrie (KUB) sedikit banyak juga merasakan dampak dari gejala global tersebut. Tetapi ada yang menarik di balik kesulitan-kesulitan ini, bahwa ternyata program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan-perusahaan yang berada di bawah KUB tetap berjalan. Bahkan dengan "Bakrie Untuk Negeri" (BUN)-nya, KUB terus konsisten dalam menjalankan komitmennya untuk ikut mensejahterakan bangsa melalui kegiatan-kegiatan CSR yang langsung menyentuh ke akar rumput masyarakat.

"Kalau di masa krisis seperti ini saja kita bisa berjalan dengan baik, apalagi kalau keadaan sudah membaik. Kita semua harus punya tekad, CSR Bakrie dan semangat kerja jangan pernah padam, kita harus lebih kreatif," demikian pernyataan Ketua BUN, Anindya N. Bakrie, di depan para pegiat CSR dan filantropi keluarga besar KUB dalam acara yang bertajuk "*CSR & Philanthropy Sharing Session*", yang digelar di ruang meeting PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), di Wisma Bakrie II, 16 Januari lalu. Acara ini dibuka oleh Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP), Ambono Januriato dan dihadiri perwakilan dari BSP, Kaltim Prima Coal (KPC), Bakrieland Development (BLD), PT Bakrie Telecom Tbk (B-TEL), dan PT Bakrie Metal Industries (BMI). Sedangkan dari pihak Yayasan yaitu Yayasan Pendidikan Bakrie (YPB), Yayasan Penyantun Anak Asma Indonesia dan Yayasan Rumah Pesona Kain (RPK).

Sebagai ketua BUN dan pemimpin KUB, Anindya menegaskan pentingnya ketulusan dan komitmen sosial KUB yang tidak boleh padam,

karena hal itu telah melekat sejak perusahaan didirikan sebagaimana yang telah diamanahkan dan ditunjukkan oleh pendiri pertamanya, (Alm) H. Achmad Bakrie. Adanya Krisis menjadi ujian bagi perusahaan dalam melaksanakan CSR, baik dari aspek ketulusan maupun kreatifitas.

"Saat ini Kelompok Sosial Bakrie (KSB) ditantang apakah benar-benar memiliki niat tulus ikhlas membantu masyarakat Indonesia atau tidak, kita

Sebagai ketua BUN dan pemimpin KUB, Anindya menegaskan pentingnya ketulusan dan komitmen sosial KUB yang tidak boleh padam, karena hal itu telah melekat sejak perusahaan didirikan sebagaimana yang telah diamanahkan dan ditunjukkan oleh pendiri pertamanya, (Alm) H. Achmad Bakrie. Adanya Krisis menjadi ujian bagi perusahaan dalam melaksanakan CSR, baik dari aspek ketulusan maupun kreatifitas.

juga diuji apakah mempunyai cara kreatif untuk tetap melakukan CSR di tengah kondisi seperti ini. Kita diuji sampai kepada inti (hakikat), kenapa kita melakukan CSR?", lanjut Anindya.

Ambono Januriato juga mengungkapkan pentingnya menjaga hubungan informal dengan masyarakat dan komitmen CSR. "Kita sadar bahwa di dalam organisasi tidak hanya hal yang formal saja yang harus kita kejar, bahkan kadang-kadang hal *informal relation* lebih penting dari *formal relationship*-nya. Kami di BSP juga punya komitmen terhadap CSR karena kita bergaul dengan banyak masyarakat, lahan kita cukup luas, yang berarti interaksi sosial kita semakin besar pula." ungkapnya.

BSP Berdayakan Warga Pasaman Barat



Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) unit Sumbar giat dan konsisten memberdayakan masyarakat daerah sekitar perusahaan. "Kami telah membuat program-program pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan tempat kami beroperasi, secara berkelanjutan. Ini bagian dari program CSR BSP," ujar VP CSR BSP, Suwandi, ketika pencahangan salah satu dari rangkaian program pelatihan, bantuan bibit sawit, kemitraan ternak itik & gula aren di Pasaman Barat, Februari lalu.

Pada kesempatan tersebut, Suwandi meresmikan dimulainya pelatihan bagi 51 orang petani sawit binaan BSP di Kabupaten Pasaman dan memberikan 9.296 pokok sawit kepada mereka untuk tahun tanam 2009. Selain itu juga, BSP memulai *pilot project* pengembangan usaha itik sebanyak 200 ekor itik petelur kepada peternak itik di Jorong Saroka, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Pasaman Barat, serta pemberian bantuan dana sebesar Rp. 15 juta untuk Kelompok Pengrajin Gula Aren Dusun Lubuk Alai, Jorong Bulu Laga Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat.

Acara tersebut dihadiri oleh Jasman Malik, Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat, beserta unsur Muspida Pasaman Barat lainnya, dan Edy Sukamto, Business Unit Head BSP unit Sumbar. "Ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap kelanjutan perekonomian masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar lokasi usaha perusahaan," terang Edy Sukamto kepada wartawan seusa acara.



Suasana pelatihan bagi petani kelapa sawit, di BSP unit Sumbar.

Sebagai modal kemitraan mereka dengan BSP, kelompok peternak itik di Jorong Saroha, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang menerima 200 ekor itik petelur. Sementara itu, kelompok pengrajin gula aren menerima modal kemitraan senilai Rp. 15 juta sebagai dana pengelolaan kebun Aren dan pembelian peralatan penghasil gula aren. "Kedua kelompok tersebut akan mendapatkan manfaat dan keuntungan melalui sistem bagi hasil," kata Edy Sukamto.

Menurut Suwandi, di saat krisis saat ini, perusahaan-perusahaan besar seperti Kelompok Usaha Bakrie tidak boleh menyurutkan langkah untuk melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat. Justru harus sebaliknya, membantu masyarakat sekitar tempat usaha, agar mereka bisa lebih berdaya di tengah melemahnya perekonomian," ujarnya.

Secara sistematis, BSP melancarkan aksi-aksi kemanusiannya melalui program-program CSR sejak tahun 2006 lalu, BSP telah menyalurkan tidak kurang dari Rp. 7,1 milyar untuk pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, yakni ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan, lingkungan, olahraga dan penanganan bencana alam. Tahun 2009 ini sebagaimana tahun-tahun lalu, kami tetap mengalokasikan anggaran sebesar 1,5 persen dari nett profit dengan prioritas kegiatan di bidang pendidikan," terang Suwandi.



Erwin Lubis
Wali Nagari Sungai Aur

Kini banyak bibit dengan kualitas belum terjamin beredar. Kami sangat berterimakasih kepada BSP yang telah memberikan kesempatan bagi kita untuk memperoleh bibit dengan kualitas baik. Kami perlu diberikan ilmu serta pelatihan-pelatihan, karena kini banyak sekali sarjana dan tamatan SMA yang menganggur.

Terus terang, pada program sebelumnya masih ada petani yang tidak mematuhi kesepakatan, ada yang tidak ditanam bahkan dijual kembali. Saya tekankan agar seluruh petani yang menerima bibit dan ikut pelatihan supaya tidak menyalahgunakan kesempatan ini, karena kalau menyalahgunakan, selanjutnya mereka tidak akan mendapat lagi, dan warga masyarakat yang lain juga akan merugi.

Rayakan HUT Bakrie ke-67 dengan Donor Darah



Terbilang sedikit jumlah perusahaan nasional yang mampu eksis dan tetap bangkit seperti Kelompok Usaha Bakrie. Memasuki bulan Februari, perusahaan ini telah mencapai usia yang ke-67 tahun dan dirayakan secara sederhana dengan berbagai kegiatan sosial baik oleh perusahaan maupun keluarga Bakrie.

Kegiatan tahunan sekaligus ajang sosialisasi karyawan BSP yang dilakukan secara bertahap sampai tanggal 17 Agustus 2009 ini diharapkan dapat meningkatkan kepekaan karyawan BSP terhadap lingkungan sekitarnya.

Ada kejadian unik yang terjadi di pada kegiatan donor darah kali ini. Banyaknya minat pendonor di PT BSP unit Sumut I, ternyata tak seimbang dengan ketersediaan



Pemakaian pin HUT Bakrie ke-67 secara serentak di BSP unit Sumbar.



Kegiatan donor darah di BSP Unit Sumut I



Kegiatan donor darah di BSP Unit Sumbar

Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS) untuk menampung darah pendonor. Jadilah diputuskan pada saat itu hanya 25 orang yang dapat mendonorkan darahnya. Sementara sisanya akan dilakukan secara bertahap.

Sementara itu, bila kita lihat dari tabel, terjadi perbedaan yang signifikan antara jumlah pendonor dengan jumlah pendaftar untuk donor. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah tidak dipenuhinya persyaratan sebagai pendonor.

Sebelum dapat menyumbangkan darahnya, pendonor harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti: berusia diatas 17 tahun, dalam keadaan

sehat jasmani, darahnya memiliki kadar HB yang cukup dan bertekanan darah normal. Disamping itu, seorang penyumbang darah juga tidak diperbolehkan untuk melakukan donor darah lebih sekali dalam 2.5 bulan.

Pada umumnya seseorang yang berat badannya di atas 60 kg, akan diambil darah sebanyak 350 cc, namun untuk yang memiliki berat badan dibawah 60 kg, akan diambil 250 cc.

Sebagai informasi, selain dapat menolong nyawa sesama manusia, mendonorkan darah adalah sesuatu yang bermanfaat bagi kesehatan kita, karena dapat mendorong tubuh kita untuk memproduksi sel sel darah baru, dan sekaligus mengurangi penumpukan darah kotor.



Kegiatan donor darah di BSP Unit Sumbagsel-HIM



Kegiatan donor darah di BSP Unit Jambi-AGW



Foto bersama pemakaian pin "HUT Bakrie ke-67"



Foto kegiatan donor darah di BSP unit Riau

Tanggal	Unit PT BSP	Jumlah yang Mendaftar	Jumlah Pendonor	Ukuran Kantong Darah
10-Feb-09	Sumut I	67	25	250 cc
12-Feb-09	Sumbagsel (HIM)	180	170	350 cc
05-Mar-09	Jambi (AGW)	136	65	350 cc
18-Mar-09	Riau (GIN)	45	36	250 & 350 cc
10-Feb-09	Sumbar	250	183	250 & 350 cc

Sumber: CSR Department unit

Bakrie Sumatera Plantations Salurkan Beasiswa

Rp.1,44 Miliar untuk 19 Mahasiswa Berprestasi di BSM



Jakarta, 13 Januari 2009 -

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) memulai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)-nya di tahun 2009 dengan menyalurkan beasiswa senilai Rp.1,4 miliar untuk 19 mahasiswa berprestasi dari Sumatera. Mereka telah mulai menempuh pendidikan tinggi Strata 1 (S1) di Bakrie School of Management (BSM) sejak Agustus tahun lalu.

Penyaluran beasiswa ditandai dengan penandatanganan naskah kesepahaman antara pihak perusahaan dengan mahasiswa. Kegiatan tampak dihadiri oleh Ketua Yayasan Pendidikan Bakrie Ike Nirwan Bakrie dan Direktur Eksekutif Imbang J. Mangkuto, Pihak BSP yang berkesempatan hadir adalah Direktur Utama Ambono Janurianto, Direktur Keuangan Harry M. Nadir, Direktur Pengembangan Bisnis M. Iqbal Zainuddin, Vice President (VP) CSR Suwandi dan Vice President Organizational & HRD Rudi Sarwono. Sementara dari pihak BSM hadir Ketua BSM, Regina, sejumlah dosen BSM serta mahasiswa BSM.

"Ini bagian dari program CSR kami. Program bantuan pendidikan semacam ini sudah sejak lama kami jalankan. Ini yang pertama untuk tahun 2009 dan masih akan dilanjutkan dengan yang lain," kata Direktur Utama BSP Ambono

Janurianto kepada wartawan, usai acara penandatanganan naskah kesepahaman dengan para mahasiswa di Kampus BSM, Jakarta, Selasa.

Sementara dalam sambutannya, ketua Yayasan Pendidikan Bakrie, Ike Nirwan Bakrie mengatakan, "ditengah kondisi ekonomi yang sulit ini, BSP malah meningkatkan jumlah beasiswa yang diberikannya dari 12 menjadi 19 beasiswa, ini merupakan indikator adanya suatu perbaikan dari segi ekonomi." Pada kesempatan yang sama, Ketua BSM, Regina, mengucapkan selamat kepada penerima beasiswa setelah melewati proses seleksi yang cukup panjang dan sangat ketat.

Dijelaskan pula oleh Ambono, 19 mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara dan Lampung tersebut saat ini telah mulai menempuh pendidikan berbagai jurusan pada jenjang S1 di BSM, Jakarta. "BSP akan menanggung seluruh biaya pendidikan mereka, terdiri dari biaya registrasi, biaya operasional pendidikan, biaya pengembangan pendidikan, biaya persiapan TOEFL, biaya buku wajib, biaya *internship* dan biaya-biaya kegiatan kemahasiswaan, sampai lulus S1 selama delapan semester. Untuk setiap mahasiswa biayanya sebesar Rp 76 juta. Jadi totalnya Rp. 1,44 miliar," papar Ambono.

Menurut Ambono lagi, BSP merasa berbesar hati dapat membantu para siswa berprestasi di berbagai daerah untuk melanjutkan pendidikan tinggi jenjang S1 di BSM. "Usaha untuk mengembangkan pendidikan, terutama bagi siswa-siswa dan mahasiswa-mahasiswa berprestasi, tidak boleh berhenti," ujarnya. Ditambahkannya, krisis finansial kali ini pun seharusnya tak boleh menyurutkan niat perusahaan-perusahaan besar seperti BSP untuk terus menyelenggarakan kegiatan-kegiatan CSR.

Sementara itu, VP CSR BSP, Suwandi, menjelaskan, program bantuan pendidikan bagi siswa dan mahasiswa berprestasi dari berbagai daerah di Indonesia sudah sejak lama dijalankan oleh perusahaan. "Tahun 2008 yang lalu saja, BSP sudah menyalurkan beasiswa kepada sedikitnya 824 orang siswa sekolah dasar hingga SLTA, dan beberapa mahasiswa untuk menempuh pendidikan tinggi di Institut Pertanian Bogor dan BSM," kata Suwandi.

Secara keseluruhan, program bantuan bidang pendidikan yang telah dijalankan oleh BSP mencakup bantuan pembangunan dan perbaikan gedung sekolah, bantuan sarana pendukung belajar, beasiswa bagi siswa/mahasiswa berprestasi, dan bantuan berupa honor atau tunjangan bagi para guru.



Kiki Valentina Simanjuntak

Penerima Beasiswa asal Lampung

Dengan adanya beasiswa ini, saya dapat meringankan beban orangtua. Metode pengajaran di BSM juga sudah sangat bagus dengan metode interaktif. Apalagi dalam *guest lecture class*, dimana dosen yang mengajar adalah para pakar dari perusahaan Bakrie.



Sahala M. Sinaga

Penerima Beasiswa asal Tebing Tinggi, Sumut

Sebenarnya saya tidak ada bayangan untuk masuk BSM, tapi karena pengumuman dari Bakrie keluar lebih dahulu sebelum SPMB, dan saya berhasil mendapat beasiswa, maka saya ambil kesempatan ini. Saya bangga bersekolah di BSM karena dosennya yang kompeten dan fasilitas sekolahnya yang lengkap.



1

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) unit Sumut I menyalurkan bantuan 1000 pohon buah-buahan ke Pulau Banyak sesuai dengan arahan Bapedalda Sumut. Bantuan disampaikan ke Bapedalda Sumut oleh H. Fajar Batubara bersama Masgar, Efdi Ruzali sebagai dukungan dalam Gerakan Penanaman 5 Juta Pohon (GP5JP) yang telah dicanangkan oleh Gubernur Sumatera Utara, Samsul Arifin menyambut himbauan Presiden Republik Indonesia tentang gerakan 1 orang menanam 1 pohon. []



2

Tingginya curah hujan mengakibatkan banjir terjadi dimana-mana tidak terkecuali di Desa Roworejo yang berada di dekat kebun BSP unit Sumut I, Kebun Piasa Estate. Dengan cepat dan tanggap, Tim Tanggap bencana perusahaan bergerak menyalurkan bantuan sembako kepada para pengungsi korban banjir yang mencapai ratusan kepala keluarga. []



3

Fajar batubara bersama tim CSR BSP unit Sumut I meninjau pengerasan jalan sepanjang 500 m di Desa Sumber Harapan dan Terusan Tengah, Kecamatan Tinggi Raja. Dengan perbaikan jalan desa, diharapkan dapat meningkatkan akses jalan dan perbaikan perekonomian masyarakat secara langsung. []



4

Sebanyak 108 siswa SMA dari lima sekolah yang berada di sekitar BSP unit Sumut I berkesempatan mengikuti ujian saringan penerimaan mahasiswa Bakrie School of Management (BSM). Acara yang sama telah dilaksanakan di BSP unit Sumbang dan diikuti sebanyak 50 siswa. Siswa yang lolos seleksi akan mendapatkan beasiswa penuh dari BSP selama kuliah di BSM, Jakarta. []



5

BSP unit Sumbangsel-PT Huma Indah Mekar (HIM) berperan aktif di Hari Ulang Tahun (HUT) Tulang Bawang ke-12 dalam menggalakkan olah raga tenis se-Tulang Bawang. Perusahaan menurunkan lima orang peserta pada turnamen yang diikuti oleh 96 orang peserta tersebut. Pembukaan turnamen diawali dengan pelepasan balon oleh Wakil Bupati Tulang Bawang yang didampingi Kapolres, Danlanud, dan Kepala Pengadilan Negeri. []



6

Foto bersama dengan Management Trainee (MT) angkatan ke-5 usai kegiatan perkuliahan. Tim CSR Jakarta diundang BSP Academy di BSP unit Sumut I untuk memberikan pengetahuan mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) dan Community Development (CD). Materi disampaikan oleh Vice President CSR, Suwandi dan dilanjutkan oleh Akmal Aziz serta dievaluasi melalui *pre & post test*. []

Bambang SM
Security Manager,
BSP unit Sumut I



Berharap Kita Semakin Peduli

Bambang SM, Security Manager BSP unit Sumut I ini menuturkan bahwa "Indeks kriminal kepolisian di Kisaran adalah nomor satu se-SUMUT, dimana penangkapan yang terbesar dari BSP. Satu tahun ini kita serahkan lebih dari 70 orang (pencuri-red)," membuka pembicaraan dengan tim HARMONI mengenai keberhasilan pencegahan tindakan kriminal di lingkungan perusahaan.

"Saat ini biasanya para pencuri terpusat di satu daerah rawan, dekat kampung yang jarang terjadi pencurian. Semakin masyarakat tidak sadar akan keamanan, maka daerah tersebut akan semakin rawan. So, ada baiknya kita semakin peduli dengan lingkungan sekitar," tambah pensiunan TNI ini.

Dengan antusias, bapak empat anak ini melanjutkan penjelasan mengenai penyebab meningkatnya angka kriminalitas di Kisaran, khususnya di BSP unit Sumut I, "krisis global telah membuat banyak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia dipulangkan, pada akhirnya akhirnya mereka menjadi pengangguran dan menderes di sini". tutupnya. []



Bernard Erawan
Internal Affairs,
ARBV-Jakarta

Rahmat Santosa
Purchaser Manager,
ARBV-Jakarta



Keran **Kecil**
tapi **Panjang**

Mantan wartawan di Gramedia Grup, Bernard Erawan, ternyata benar-benar menggemari dunia fotografi. Sebagai penyaluran hobinya, Internal Affairs ARBV ini pun bergabung dengan sejumlah klub fotografi, "dulu saya ikut kelompok fotografi di daerah Pasar Baru, selain itu saya juga sering ikut *motret* bersama tim Antara".

Lucunya, saking cintanya dengan gambar digital, bapak yang satu ini juga pernah bergabung dengan klub foto Canon, "padahal merek kamera saya Nikon lho" ucapnya sambil tertawa.

Ketika ditanya kenapa dia merubah haluan profesinya dari wartawan menjadi pekerja kantoran, bapak ini menjawab, "kini saya mencari yang keran-nya kecil tapi panjang, daripada yang keran-nya tapi sebentar". tutur pria supel pecinta motor tua ini. []

Ribet-ribet
Enak Urus Anak

Kata John F. Kennedy, "A child miseducated is a child lost." Nampaknya, Rahmat Santosa mengerti benar akan hal tersebut. Lihat saja, betapa *Purchaser* ARBV ini tak ingin melewatkan masa tumbuh kembang anak lelakinya. Ia kerap gunakan waktu luangnya untuk bermain dengan anak lelakinya, "kini ia berusia 6 bulan, sudah mulai ngoceh sendiri dan belajar berdiri". jelasnya.

"Mengurus anak itu *ribet-ribet* enak, tapi dibawa *enjoy* saja karena ini pengalaman baru," tutur bapak muda yang berharap sang anak menjadi lebih baik dari orangtuanya, sejalan dengan moto hidupnya untuk selalu berbuat lebih baik dari hari kemarin.

Berkaitan dengan kegiatan CSR, ia menganalogikannya seperti kehidupan bermasyarakat, "bila kita masuk dalam lingkungan baru, sebisa mungkin kita berupaya agar diterima di lingkungan tersebut, misalnya mengirimkan makanan kepada tetangga dan lainnya. Nah, kalau dalam konteks perusahaan, maka wacananya adalah CSR. Intinya, kita lebih baik mau berkontribusi dan berbagi dengan masyarakat sekitar agar dapat saling menjaga dan aman." tutupnya. []

Edy Winata
Estate Manager
Sungai Aur,
BSP unit Sumbar



Majukan Perusahaan Anak Bangsa

”Saya berprinsip dengan semangat yang tinggi, saya akan memajukan perusahaan ini untuk memajukan perusahaan anak bangsa.” tutur Edy Winata kepada tim HARMONI.

Estate Manager Sungai Aur, Ketua Yayasan BPP bidang pendidikan ini menegaskan, ”Saya tidak ada keinginan untuk bergabung dengan perusahaan asing. Hal yang menarik dari Bakrie adalah jenjang karir yang jelas dan tingginya perhatian manajemen kepada masyarakat sekitar.” jelasnya.

Selama 18 tahun masa kerjanya di BSP, ia telah menjajal berbagai posisi, mulai dari lapangan, data, transport, sampai ke *internal control*, ”hanya bagian keuangan dan HRD saja yang belum,” ucap sarjana pertanian ini.

Pekerjaannya sebagai *internal control* ternyata memiliki pengaruh juga terhadap pilihan posisinya dalam bermain bola sepak, ”saya suka di posisi back karena pada prinsipnya *back* adalah kontrol terakhir sebelum ada hal-hal yang merugikan kelompok.” tutupnya. □

Apriyani Nasution
Corporate Internal Audit,
BSP Corporate Centre



Hobi Nyanyi Lagu Romantis

Corporate Internal Audit BSP memiliki dua pendekar wanita yang fokus memeriksa tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan. Salah satunya adalah Apriyani Nasution.

Gadis yang gemar lagu romantis ini ternyata tak hanya mahir dalam mengevaluasi sistem operasional BSP, ia juga memiliki suara merdu. ”Saya hobi bernyanyi, apalagi lagu pop dan dangdut yang romantis. Bila ada acara hiburan, seperti di Bakrie Club Kisaran, saya sering berpartisipasi.” ungkap lulusan Magister Manajemen Agribisnis UGM ini sambil tersenyum.

”Biasanya saya menyanyikan lagu ”Andaikan Kau Datang Kembali”-nya Ruth Sahanaya. Oia, saya juga suka lagunya Rafika Duri yang berjudul Tirai.” tuturnya dengan gaya bicaranya yang ceria.

Anak pertama dari enam bersaudara ini pun melanjutkan, ”sebenarnya saya tidak begitu fanatik terhadap lagu lama, karena pada dasarnya saya suka lagu yang romantis.” □



Dedi Wismar
Manajer Plasma, PT BSP unit Sumbar

”Ada Rasa Kebanggaan Bekerja di Bakrie”

”Target tahun 2009 adalah mengkonversi lahan KUB Parit dan Silawai sampai utang-utang mereka (petani plasma-red) selesai. Produktivitas plasma cukup bagus, *yieldnya* mencapai 18 ton/tahun. Pada saat harga tinggi, petani plasma bisa menerima Rp. 3.500.000,00/bulan.” jelas Dedi Wismar, Manajer Plasma BSP unit Sumbar.

”Kita melakukan koordinasi dengan kelompok dan KUD yang berhubungan dengan penerimaan perusahaan. Kami berkeinginan agar kesenjangan sosial di antara masyarakat tidak terjadi lagi.” terang sarjana pertanian Universitas Lampung ini dengan semangat.

Rupanya, pecinta tenis yang satu ini telah jatuh cinta pada Bakrie semenjak pertama kali ia bekerja di BSP, ”pada tahun 1991, saya masuk BSP sebagai buruh harian lepas sebagai ketua tim ganti rugi tanam tumbuh, dua tahun setelahnya saya di angkat menjadi staf.” Ia menambahkan satu hal lagi kepada tim HARMONI, ”ada rasa kebanggaan bekerja di Bakrie.” □

Anindya N. Bakrie

Ketua Bakrie Untuk Negeri

Sebagai perusahaan nasional, Kelompok Usaha Bakrie (KUB) sangat memahami akan peran dan tanggung jawab yang harus diembannya. Bukan hanya peran dan tanggung jawab secara ekonomi dan bisnis semata, tetapi juga tanggung jawab sosial yang melekat padanya. Semakin bagus kegiatan bisnis, sudah seharusnya semakin meningkat pula tanggung jawab sosial perusahaan. Inilah setidaknya semangat yang selalu dipegang teguh oleh KUB sejak pertama kali hadir di tengah masyarakat Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Selalu Melekat di Bisnis Bakrie

Sebagai perusahaan nasional, Kelompok Usaha Bakrie (KUB) sangat memahami akan peran dan tanggung jawab yang harus diembannya. Bukan hanya peran dan tanggung jawab secara ekonomi dan bisnis semata, tetapi juga tanggung jawab sosial yang melekat padanya. Semakin bagus kegiatan bisnis, sudah seharusnya semakin meningkat pula tanggung jawab sosial perusahaan. Inilah setidaknya semangat yang selalu dipegang teguh oleh KUB sejak pertama kali hadir di tengah masyarakat Indonesia.

Ketua Bakrie Untuk Negeri (BUN), Anindya Novyan Bakrie, menjelaskan, bentuk manfaat yang bisa diberikan perusahaan tidak harus dalam bentuk aliran dana kepada masyarakat, tapi juga dapat berupa potensi internal perusahaan lainnya seperti pemikiran dan keahlian. Kedua hal ini dapat menjadi sumber daya yang tak kalah penting apabila digunakan secara kreatif dan maksimal untuk aktivitas sosial.

Dalam lingkungan KUB, aktivitas sosial dalam bisnis dan filosofi “bermanfaat bagi orang lain” berasal dari pesan sang pendiri yang menginspirasi semua aktivitas operasional bisnis dan filantropi keluarga Bakrie. Dengan nilai-nilai luhur tersebut, ditunjang oleh manajemen yang profesional, perusahaan tetap langgeng hingga usia ke-67.

Menurut pria yang gemar main golf, tenis dan lari ini, tanggung jawab sosial KUB salah satunya direalisasikan melalui BUN. BUN merangkai antara aktivitas filantropi dan CSR yang diintegrasikan melalui satu *tag line*, *brand* dan gerakan. Lebih tepatnya disebut wadah atau payung aktivitas sosial seluruh perusahaan dalam KUB yang lebih dikenal dengan filantropi keluarga Bakrie dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pria kelahiran 10 November 1974 ini, selain memimpin beberapa usaha di KUB juga aktif dalam berbagai jabatan di organisasi, antara lain Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia bidang Telekomunikasi, Teknologi Informasi dan Media (2008-2013), dan sebagai anggota Badan Penasehat pada organisasi Asia Pacific Media Forum (2003-sekarang).

Berikut adalah perbincangan menarik Harmoni dengan anak pertama dari Aburizal Bakrie mengenai seluk beluk BUN, belum lama ini :

BUN identik dengan kegiatan sosial Bakrie, strategi apa sajakah yang diusung dalam memberikan kontribusi nyata bagi Indonesia?

BUN memiliki Badan Pelaksana yang telah merumuskan empat strategi utama dalam implementasi program BUN. Pertama, sebagaimana BUN sebagai sebuah gerakan, maka BUN *concern* dalam mendorong seluruh personel di lingkungan Bakrie Group untuk mengembangkan jiwa sosial, yaitu dalam bentuk penggalangan relawan Bakrie. Strategi kedua adalah apa yang disebut dengan strategi *networking* dan *strategic alliance*, yaitu dalam pencapaian visi menuju masyarakat dengan kualitas hidup yang lebih baik dan bermartabat, BUN tidak bekerja sendiri namun menggalang kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Ketiga adalah BUN sebagai *brand name*. Ini menjadi strategi tersendiri di mana untuk semua kegiatan sosial perusahaan akan berada dalam payung dan nama yang sama yaitu Bakrie Untuk Negeri. Terakhir adalah kita akan mengoptimalkan komunikasi dari program-program yang dilakukan BUN. Di antaranya dengan mengoptimalkan media komunikasi dan forum CSR Bakrie di Kelompok Usaha Bakrie itu sendiri.



Bagaimana dengan fokus program jangka pendek dan jangka panjang?

Sebagai sebuah wadah yang mengelola gerakan tadi, dalam jangka pendek BUN dituntut untuk melakukan pembenahan internal berupa *capacity building* dan mensosialisasikan gerakan BUN ini. Ke depan BUN diharapkan menjadi suatu *value* bagi kegiatan CSR dan aktivitas sosial *grup Bakrie*.

Kami juga terus berbenah dan memikirkan bagaimana program yang masih *scattered* ini diintegrasikan dalam sebuah program yang punya skala ekonomi dan nasional untuk tingkat Nasional. Sedangkan di tingkat unit usaha, tentunya masing-masing unit lebih mengetahui *akan* kondisi sosial dan kebutuhan terbaik mereka. Itulah program BUN ke depan.

BUN terus melakukan pengoordinasian dan mengonsolidasikan aktivitas sosial baik di unit-unit usaha juga pada yayasan yang ada di lingkungan Bakrie. Sebagai contoh, kita sekarang dapat mengatakan besaran rupiah dari program sosial yang sudah berjalan. Di tahun 2008 tercatat implementasi program BUN mencapai Rp 139 milyar. Nah, itu dengan catatan belum terkoordinasikan dengan maksimal.

Dari mana sajakah sumber pendanaan dan mitra BUN selama ini?

Tentunya sebagai payung, pendanaan BUN bisa bersumber dari keluarga dan usaha yang ada.

Tentunya sebagai payung, pendanaan BUN bisa bersumber dari keluarga dan usaha yang ada. Kalau di perusahaan, kita kenal dengan CSR yang bersumber dari laba atau bagian dari *cost*. Demikian juga kalau memang program BUN dipandang bagus dan efektif, masyarakat luas juga dapat berkontribusi di dalamnya.

Kalau di perusahaan, kita kenal dengan CSR yang bersumber dari laba atau bagian dari *cost*. Demikian juga kalau memang program BUN dipandang bagus dan efektif, masyarakat luas juga dapat berkontribusi di dalamnya.

Visi BUN adalah tercapainya masyarakat Indonesia dengan kualitas hidup yang lebih baik dan bermartabat. Tentunya tugas ini bukan tugas BUN sendiri. Dengan demikian sangat terbuka bagi BUN untuk bekerjasama dengan pihak lain baik dari aspek pembiayaan ataupun kerjasama program. Hal ini pula yang menjadi salah satu bentuk strategi BUN dalam menggali dan menciptakan jejaring kerjasama dalam implementasi BUN.

Bagaimana dengan komitmen Bakrie bagi pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaannya?

Pemikiran dan tindakan yang mengarah kepada visi kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan bagi masyarakat telah dikembangkan sejak lama oleh para pendiri kelompok usahaini. Pada praktiknya tentu bervariasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan kebutuhan masyarakat sekitar. Nah, adanya BUN justru untuk mensinergikan apa yang telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di lingkungan grup Bakrie. Lebih dari itu, BUN telah melaksanakan berbagai kegiatan baik di bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan dan tanggap bencana dan sebagainya dengan istilah khusus Bakrie Hijau, Bakrie Cerdas, Bakrie Mitra, Bakrie Sehat dan Bakrie Tanggap dan sebagainya. Bahkan, BUN mulai merancang banyak gagasan yang bagus, misalnya program "Kampung Makmur" untuk menjadi program dengan skala nasional.

Adakah nilai-nilai tertentu yang ditanamkan oleh Keluarga Bakrie dalam kaitannya dengan kegiatan CSR?

Selain filosofi yang tersirat dari logo Bakrie, filosofi lain yang banyak menginspirasi perusahaan dalam beramal, yaitu amanat pendiri bahwa setiap keuntungan yang dihasilkan perusahaan harus dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Manfaat di sini tentunya tidak mesti berupa uang. Bisnis Bakrie sendiri ketika kehadirannya mendatangkan banyak manfaat, itu juga mencerminkan tanggung jawab sosialnya. Dan memang tanggung jawab sosial yang baik harus melekat dengan bisnis itu sendiri.

Apa harapan anda mengenai keberadaan BUN saat ini?

Selain sebagai sebuah gerakan, BUN ke depan dapat menghadirkan program-program nasional yang dapat menjawab apa yang menjadi visinya. Selain itu *tag line*, BUN ini juga menjadi suatu *value* atau *belief* bagi karyawan yang berada di lingkungan usaha Bakrie.

Di tahun 2009 ini hampir semua perusahaan terimbas krisis keuangan global, termasuk unit usaha Bakrie. Bagaimana dengan kegiatan BUN, apakah tetap berjalan seperti biasa atau ada perubahan dalam kegiatannya?

Tidak ada yang dapat menahan perubahan. Satu-satunya yang tidak pernah berubah adalah perubahan itu sendiri. Kembali kepada soal BUN yang merupakan amal keluarga. Dalam beramal atau bersedekah itu, dalam agama kita dapati tidak ada pembatasan bahwa kita beramal hanya pada saat kita kaya atau lapang. Justru menjadi *value* tersendiri ketika kita tetap melaksanakan CSR, misalnya, pada kondisi lagi sempit. Pada prinsipnya dengan berbagai penyesuaian termasuk perlunya efisiensi dan efektivitas dalam melakukan aktivitas sosial, BUN dengan gerakan dan programnya harus tetap jalan.



Anindya N. Bakrie, putra sulung pasangan Aburizal Bakrie dan Tatty Murnitriati Bakrie ini, telah dikarunia dua putri dan satu putra. Dalam hal mendidik anak, ia mengaku tidak banyak kiat. Tapi, menurutnya, yang utama adalah menanamkan akhlak sejak dini.

"Saya lebih bebas kepada mereka, toh berbisnis juga bukan tujuan akhir tapi sarana. Kalaupun memilih jadi guru, jadilah guru terbaik. Apapun, yang penting akhlaknya bagus dulu," ujarnya lulusan SMA Pangudi Luhur, Jakarta, ini.

Pria yang gemar bermain golf, tennis dan lari ini merampungkan strata satunya di Northwestern University, Evanston Illinois, Juni 1996 dan mendapat gelar BSc (Bachelor of Science) jurusan Teknik Industri. Tak lama kemudian, Anindya didaulat membantu perusahaan milik keluarganya sejak 1997. Pertama kali bekerja sebagai Deputy of Chief Operating Officer and Managing Director PT Bakrie & Brothers. Namun, ia hanya bertahan dua tahun. Rasa haus akan ilmu membuatnya kembali melanjutkan studi di Stanford Graduate School of Business California jurusan Global Management Program (GMP).

Anindya mengakui, bahwa dua putri dan satu putranya merupakan inspirasi terbesar dalam hidupnya, sekaligus menjadi indikator keberhasilan orang tua dalam mendidik.

"Hasilnya kan ya kayak yang orang bilang, kalo buah jatuh itu gak jauh dari pohonnya," imbuhnya.

Sebelum anak-anak berangkat sekolah, Anindya menyempatkan sarapan bersama. Setelahnya, ia berolah raga sekitar satu jam, baru bersiap-siap berangkat ke kantornya yang terletak di Jalan Rasuna Said.

Berbekal gelar MBA, pada tahun 2002 Anin kembali lagi ke Indonesia. Kali ini ia masuk ke PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sebagai Presiden Direktur. Di 2004, ia pun menjadi Presiden Direktur di PT Bakrie Telecom (BTEL). Ketertarikannya pada bisnis hiburan dan komunikasi yang prospektif membuatnya ingin merambah lebih jauh ke bidang pertelevisian untuk membangun tvOne. Di sana, ia menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Berbekal ilmu, intuisi dan pengalaman bisnis yang dibekalkan oleh orangtuanya, peluang bisnis terus dicermatinya. Akhir 2008, grup Bakrie membuka divisi baru di bawah bendera VIVA (PT Visa Media Asia), mengkolaborasikan dua TV nasional, antv dan tvOne, serta vivanews.com. Di sini, Anindya menjabat sebagai Presiden Direktur dan CEO.[]

Skye MiniMet,

Automatic Weather Station Pertama di Indonesia

Alat pemantau cuaca, barometer sudah jamak kita ketahui dan kebanyakan orang pernah melihatnya secara langsung. Tapi pernahkah Anda menyaksikan barometer modern otomatis dan dilengkapi dengan sistem informasi terintegrasi dengan komputer?

Anda dapat melihat dan mengetahui lebih jelas fungsi alat pemantau cuaca yang canggih tersebut hanya di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) unit Sumut I, Kisaran, Sumatera Utara. Nama alat tersebut yakni Skye MiniMet dan merupakan *automatic weather station* pertama dan satu-satunya di Indonesia yang diimport dari Skye Instrument Ltd., United Kingdom.

Skye MiniMet berupa sebuah *modular multi-channel weather station* yang menggunakan energi baterai dan solar (cahaya) untuk keperluan *agricultural & crops research, plant research, horticulture* dan *agronomy*. Alat ini dilengkapi dengan lima sensor, yaitu; *Anemometer, Pyranometer Sensor, Rain Gauge, Relative Humidity* dan *Air Temperature Measurement (rht+)* dan dapat ditambah dengan sensor yang lainnya sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Menurut Bambang Eka, Manajer Bakrie Seed Garden (BSG), faktor biotik seperti tingginya curah hujan, intensitas cahaya matahari, temperatur dan lainnya memiliki pengaruh besar dalam budidaya pertanian termasuk budidaya kelapa sawit. Menimbang pengaruh faktor-faktor tersebut dan untuk memudahkan terlaksananya riset bagi pengembangan bibit kelapa sawit terbaik, maka perusahaan mengimpor Skye MiniMet dari Skye Instrument Ltd., UK pada Desember 2008 lalu.

Bambang Eka juga menjelaskan bahwa Skye MiniMet telah dikembangkan untuk keperluan

research, pemantau cuaca (*environmental*) yang dapat meliputi luasan tertentu atau bahkan lebih. Dengan alat ini data curah hujan, intensitas cahaya matahari, suhu dan kelembaban dapat terukur secara akurat. Alat ini sangat mendukung sekali dalam pengambilan keputusan untuk perlakuan yang akan diaplikasikan atau bahkan memprediksi panen yang akan datang.

BSG merupakan kebun induk BSP dengan kemampuan produksi sedikitnya 30 juta kecambah kelapa sawit per tahunnya. BSG ditujukan untuk mendukung rencana perusahaan dalam memperluas lahan perkebunan di dalam negeri serta memenuhi kebutuhan bibit di seluruh unit perusahaan. Sedangkan luas total areal BSG yang direncanakan dan sedang dalam proses pengembangan adalah 285 Ha. Sejak 2006 sampai saat ini (Maret 2009) BSG yang merupakan bagian dari Bakrie Research telah menyelesaikan penanaman kebun induk dura seluas 237 Ha.

Lebih lanjut, Skye MiniMet juga mampu menyimpan data dari MiniMet ke komputer secara otomatis dengan menggunakan program yang sudah terintegrasi, yaitu; *Skyelynx Standard, Skyelynx Auto (automatically downloading data)* dan *Skyelynx Deluxe (a powerful graphing program)*.

Saat ini penggunaan Skye MiniMet memang masih difokuskan untuk lingkup BSG saja. Kedepannya, alat ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alat pemantau cuaca untuk BSP unit Sumut I atau bahkan untuk seantero kota Kisaran.





Kebiasaan Pemicu Diabetes

Pepatah “Sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit” ternyata berlaku juga dalam kebiasaan harian kita, apalagi bila dikaitkan dengan penyakit. Siapa nyana mulai dari segelas minuman favorit hingga hobi menonton TV hingga larut bisa meningkatkan risiko diabetes?

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa Indonesia menduduki ranking keempat terbesar di dunia dalam masalah diabetes. Analisa tersebut sangat mengkhawatirkan, mengingat biasanya diabetes dibarengi dengan munculnya penyakit lain. Berikut adalah beberapa kebiasaan kecil yang bila dilakukan secara berlebihan ternyata dapat memicu diabetes:

1. Teh manis

Penjelasannya sederhana. Tingginya asupan gula menyebabkan kadar gula darah melonjak tinggi. Belum resiko kelebihan kalori. Segelas teh manis kira-kira mengandung 250-300 kalori (tergantung kepekatan).

Solusi: Air putih, teh tanpa gula, atau batasi konsumsi gula tidak lebih dari dua sendok teh sehari.

2. Mengemil

Kita mengira dengan membatasi makan siang atau malam bisa menghindarkan diri dari kegemukan. Padahal, karena belum kenyang, perut sering diisi dengan cemilan

makanan. Sementara itu, gula dan tepung yang terkandung di dalamnya mempunyai peranan dalam menaikkan kadar gula dalam darah.

Solusi: Buah potong segar.

3. Kurang tidur.

Hasil riset para ahli dari University of Chicago mengungkapkan, kurang tidur selama 3 hari mengakibatkan kemampuan tubuh memproses glukosa menurun drastis.

Solusi: Tidur tidak kurang dari 6 jam sehari, atau sebaiknya 8 jam sehari.

4. Malas beraktivitas fisik

Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan, kasus diabetes di negara-negara Asia akan naik hingga 90 persen dalam 20 tahun ke depan. "Sebabnya? Masyarakat lebih memilih naik motor dibanding bersepeda". Kesimpulannya, mereka yang sedikit aktivitas fisik memiliki resiko obesitas lebih tinggi dibanding mereka yang rajin bersepeda, jalan kaki, atau aktivitas lainnya.

Solusi: Bersepeda ke kantor, tingkatkan aktivitas fisik.

5. Sering stres

Saat stres datang, tubuh akan meningkatkan produksi hormon *epinephrine* dan kortisol supaya gula darah naik dan ada cadangan energi untuk beraktivitas. Namun, kalau gula darah terus dipicu tinggi karena stres berkepanjangan tanpa jalan keluar, sama saja dengan bunuh diri pelan-pelan.

Solusi: Bicaralah pada orang yang dianggap bermasalah, atau ceritakan pada sahabat terdekat.

6. Kecanduan rokok

Sebuah penelitian di Amerika menyebutkan bahwa risiko perokok aktif terhadap diabetes naik sebesar 22 persen.

Solusi: permen bebas gula/ berhenti merokok

7. Takut kulit jadi hitam

Selain dari makanan, sumber vitamin D terbaik ada di sinar matahari. Dua puluh menit paparan sinar matahari pagi sudah mencukupi kebutuhan vitamin D selama tiga hari. Vitamin D juga membantu keteraturan metabolisme tubuh, termasuk gula darah.

Solusi: Gunakan krim tabir surya sebelum "berjemur" di bawah sinar matahari pagi selama 10-15 menit.

8. Keranjingan soda

Para peneliti mengatakan, kenaikan risiko terjadi karena kandungan pemanis yang ada dalam minuman bersoda. Selain itu, asupan kalori cair tidak membuat kita kenyang sehingga terdorong untuk minum lebih banyak.

Solusi: Jus dingin tanpa gula.



Oleh:
Ahmadi Quality Committee
BSP unit Sumbar *)

AKTIVITAS KENDALI MUTU

“Change for the sake of Improvement”



Pertengahan November tahun lalu keluarga besar BSP Unit Sumbar patut berbangga, tim yang diikutsertakan dalam Konvensi Mutu Nasional 2008 mendapat Medali Kreativitas Emas dalam Quality Forum Sistem Saran diselenggarakan oleh Perhimpunan Manajemen Mutu Indonesia/Indonesian Quality Management Asosiasi (PMMI/IQMA).

Suatu kebanggaan sekaligus sebagai sebuah jawaban dari visi besar management dalam “changing together to the bright future” dan mendukung implementasi dari Sistem Management Mutu selama ini, terutama semangat dalam hal *Continuous Improvement* melalui aktivitas GKM/QCC. Hal ini sejalan dengan H. Owens yang menuliskan, “Bukannya profit dan produk tidak lagi penting, namun tanpa pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*), keduanya tidak lagi dimungkinkan” (dikutip dari Andrias Harefa: *Menjadi Manusia Pembelajar*, 2000).

QCC & Peningkatan Kualitas

Proses perbaikan/peningkatan kualitas memerlukan komitmen yang melibatkan secara seimbang antara aspek manusia dan aspek teknis. Salah satu aktivitas peningkatan kualitas tersebut adalah gugus kendali mutu Quality Control Circle (QCC). QCC merupakan aktivitas yang dilakukan bersama-sama oleh karyawan secara berkesinambungan untuk mengontrol dan melakukan perbaikan kualitas dari produk, jasa dan pekerjaan, sesuai dengan target manajemen yang berlandaskan pada nilai dan semangat *Kaizen* (*continuous improvement*).

Vincent Gaspersz dalam buku *Total Quality Management* (2002) dan *Continuous Cost Reduction through Lean-Sigma Approach* (2006) menyebutkan bahwa *Continuous Improvement* atau *Kaizen* pada dasarnya merupakan satu kesatuan pandangan yang komprehensif dan terintegrasi yang bertujuan untuk melaksanakan perbaikan secara terus menerus. Semangat ini berlandaskan pada pandangan bahwa hari ini harus lebih baik daripada kemarin dan hari esok harus lebih baik daripada hari ini.

Tidak boleh ada satu hari pun yang lewat tanpa perbaikan/peningkatan. Masalah yang timbul merupakan suatu kesempatan untuk melaksanakan perbaikan/peningkatan. Menghargai adanya perbaikan meskipun kecil. Perbaikan/peningkatan tidak harus memerlukan investasi besar.



Gambar 1. Siklus Kaizen - QCC

BSP unit Sumbar sejak tahun 2006, sebagai salah satu perusahaan yang sudah mendapatkan sertifikat sistem manajemen mutu (ISO 9001:2000) merasa penting untuk mendorong aktivitas peningkatan kualitas kepada setiap karyawannya melalui QCC sebagai pelengkap aktivitas rutin/konvensional. Tujuan ini diharapkan dapat mengarahkan pada peningkatan kemampuan individu secara menyeluruh (partisipasi karyawan dalam pemecahan masalah secara *teamwork* dengan menjalankan roda PDCA) sehingga karyawan termotivasi menghargai faktor kemanusiaan dan menciptakan tempat kerja yang menyenangkan serta pada akhirnya memberikan kontribusi bagi peningkatan dan pengembangan perusahaan.

Sebagai landasan teoritis, implementasi QCC di BSP unit Sumbar mengadopsi konsep PDCA delapan langkah tujuh alat (PDCA Delta) sebagai metodologi dalam aktivitasnya. Dua aktivitas yang digalakan ke tingkat karyawan yaitu QCC dengan PDCA-Delta (secara kelompok dan berkelanjutan) serta Sistem/ Sumbang Saran (ide perbaikan individu dan kontemporer).

Kategori IQC oleh PMMI/IQMA

Konvensi Mutu Nasional (*Indonesian Quality Convention*, IQC), merupakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun oleh PMMI/IQMA untuk melakukan apresiasi terhadap perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan manajemen mutu, terutama implementasi QCC pada tingkat karyawan (*frontline employee*). Penyelenggaraan IQC ini diikuti oleh perusahaan-perusahaan yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu baik binaan PMMI sendiri maupun partisipan di luar PMMI. Penilaian yang dilakukan dalam kompetisi ini meliputi dua seleksi yaitu penilaian konseptual dan alur kegiatan melalui makalah (yang sudah dikirimkan ke panitia satu bulan sebelum puncak acara) serta penilaian presentasi dan wawancara di depan dewan juri.

Ada tiga kategori yang dipertandingkan dalam IQC yaitu, kategori *pertama*, Quality Forum PDCA-Tulta. Konsep PDCA-Tulta (Tujuh Langkah Tujuh Alat/Tulta) ini merupakan konsep yang dipatenkan oleh PMMI-IQMA sebagai modifikasi dan perbaikan dari konsep PDCA sebelumnya dan umumnya diterapkan dan diikuti oleh perusahaan-perusahaan binaan PMMI. *Kedua*, Quality Forum Kendali Mutu. Konsep ini mengadopsi dari Astra Management Sistem yaitu perbaikan dengan PDCA metode delapan langkah tujuh alat (Delta) dan pada umumnya konsep ini diterapkan oleh kebanyakan perusahaan-perusahaan dalam menggulirkan QCC/GKM, termasuk BSP unit Sumbar. Dan *ketiga*, Quality Forum Sistem Saran. Sebagai kelengkapan QCC, pada umumnya perusahaan-perusahaan juga menggalakkan sistem saran (*sumbang saran/suggestion system*) untuk mendorong individu-individu berpartisipasi dalam peningkatan/perbaikan kualitas di tempat kerjanya sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Kreatif dalam berpikir, Efektif dalam bertindak, Sportif dalam bicara

Sistem saran yang ditampilkan dalam konvensi mutu nasional tahun ini, berjudul "*Pembuatan Pompa Vertikal Sump untuk Pengutipan Minyak di Bak Pit Stasiun Klarifikasi*", dilaksanakan oleh team Pay Forward, yang dimotori oleh Supomo (pencetus ide) dan Ujang Sugiarto (anggota). Rancangan ini berangkat dari masalah yang sering dihadapi operasional di stasiun klarifikasi, terutama operasional pompa di bak pit dengan periode pengamatan Juni-November 2006, pelaksanaan perbaikan pada Desember 2006 dan periode analisa hasil Januari-Juli 2007.

Selama ini untuk pengutipan minyak di bak fit, menggunakan pompa sentrifugal yang mau tidak mau harus dipasang dengan isapan negatif. Hal inilah yang sering menjadi masalah, terutama selalu menyebabkan pompa sumbat (karena menggunakan *check valve*), dan yang lebih menyulitkan setiap awal operasional sering harus dipancing (perlu dipasang tangki vakum, juga dari sisi *safety* kurang baik karena sludge yang dikutip bertemperatur

$\pm 60^{\circ}\text{C}$). Masalah seperti inilah yang menyebabkan, operator menjadi malas untuk mengoperasikannya.

Akibatnya pengutipan minyak di bak pit menjadi tidak optimal, sehingga akan membuat *oil content* di *drab* akhir potensial tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan potensi kerugian secara kuantitas (keterlambatan *recycle* di *cooling pond* menyebabkan minyak *carryover* ke *seeding pond* dan *anaerobic pond* sehingga memperberat kerja kolam limbah secara keseluruhan) maupun kualitas (saat didaur ulang mutu minyak sudah turun). Tingginya *oil content* di bak pit dapat terjadi dari operasional terutama pada saat *drain* (*sludging*) rutin dari tangki-tangki minyak untuk pembuangan pasir dan potensial akan membawa minyak ikut terbuang, juga dari *overflow* kondensasi *dilution water*, atau dari pembersihan pabrik.

Berangkat dari permasalahan tersebut, ditambah dengan perbaikan yang sering dilakukan, diusulkan ide untuk membuat pompa *vertical pump* yang mana sebagian besar bahan pembuatan pompa menggunakan material bekas yang ada di pabrik. Kecuali beberapa material seperti *flange block bearing*. Dengan total biaya pembuatan sebesar Rp. 4.745.000.

Berdasarkan hasil analisa QCDSM selama periode Januari-Juli 2007 dan dibandingkan dengan periode Juni-November 2006, diperoleh hasil: dari *Quality*, terjadi penurunan *oil content* sebesar 50.75%; *Cost*, terjadi penurunan *cost maintenance* sebesar 100%, *Delivery*, pengutipan minyak lebih lancar, karena tidak sering sumbat dan *bleeding*; *Safety*, potensi kecelakaan akibat minyak panas menjadi berkurang, karena pompa tidak perlu di pancing untuk pengoperasiannya, dan *Moral*, operator merasa nyaman mengoperasikan pompa karena lebih gampang.

Akhir kata, mari kita sadari sepenuhnya, bahwa tantangan berat justru ada di depan untuk membudayakan semangat *Kaizen* dalam setiap aktivitas perusahaan. Dukungan dan dorongan dari manajemen menjadi kunci utama berhasilnya aktivitas ini. Saat ini, implementasinya memanglah belum sempurna yang diharapkan, namun dengan kepercayaan dan keyakinan yang tinggi dalam memulai suatu kebaikan, kami tetap berprinsip, "*lakukan dengan benar, lakukan semampumu, biarkan Tuhan yang menilai*"

**) Terhitung sejak Maret 2009 telah bertugas di BSP unit Riau*



Akhir kata, mari kita sadari sepenuhnya, bahwa tantangan berat justru ada di depan untuk membudayakan semangat *Kaizen* dalam setiap aktivitas perusahaan. Dukungan dan dorongan dari manajemen menjadi kunci utama berhasilnya aktivitas ini. Saat ini, implementasinya memanglah belum sempurna yang diharapkan, namun dengan kepercayaan dan keyakinan yang tinggi dalam memulai suatu kebaikan, kami tetap berprinsip, "*lakukan dengan benar, lakukan semampumu, biarkan Tuhan yang menilai*"



BSP unit Sumut I

Renovasi Tiga Sekolah Dasar dan Beri Bantuan Infrastruktur



PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. unit Sumut I memulai kegiatan sosialnya di tahun 2009 dengan merenovasi tiga bangunan sekolah, yakni SDN 010070, desa Rawang Pasar Lima, SDN 010062 Desa Sukadamai, dan SDN 013850 Desa Perhutannya Silau, Kisaran, Sumatera Utara. Kegiatan renovasi ini dilaksanakan secara bertahap yang meliputi sekolah-sekolah di sekitar perusahaan dengan kategori rusak berat.

Sekolah yang telah direnovasi ini diserahkan oleh Direktur BSP Bambang Aria Wisena kepada

masing-masing kepala sekolah SDN. Kegiatan ini dihadiri oleh, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Asahan, Head Business Unit BSP unit Sumut I, Nahum Panggabean, Vice President (VP) Corporate Social Responsibility (CSR) Suwandi, staf perusahaan serta tokoh masyarakat sekitar.

"Ini bagian dari program *corporate social responsibility* kami. Program bantuan pendidikan semacam ini sudah sejak lama kami jalankan. Ini yang pertama untuk tahun 2009 dan masih akan dilanjutkan dengan yang lain," kata Direktur BSP, Bambang Aria Wisena di dalam sambutannya.



asal Kisan tengah menjalani tahun keduanya di BSM. Kami ingin siswa berprestasi di Kisan juga mendapat kesempatan yang sama dengan siswa dari daerah lain” kata Suwandi.

“Ini merupakan bentuk dari kepedulian kami terhadap pendidikan anak-anak kurang mampu tapi berprestasi, terutama yang tinggal di sekitar lokasi usaha perusahaan. Kami di Kelompok Usaha Bakrie memiliki komitmen yang besar terhadap pengembangan kemasyarakatan di mana kami berusaha,” tutup Suwandi.



Perbaikan jalan desa sepanjang 500 meter.

Selain penyerahan renovasi sekolah, BSP juga menyerahkan sumur bor sumber air bersih untuk masyarakat di Desa Tanah Rakyat, Kecamatan Pulau Bandring dan pengerasan jalan sepanjang 500 m di Desa Sumber Harapan dan Terusan Tengah, Kecamatan Tinggi Raja. Perusahaan juga menyerahkan sertifikat bagi para ibu-ibu peserta kursus menjahit yang telah dilaksanakan selama enam bulan. Seluruh program-program tersebut menelan biaya sekitar 400 juta rupiah.

of Management (BSM), melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru BSM di Bakrie Club, Kisan. BSP mendukung keberadaan BSM dengan menyalurkan beasiswa senilai 1,4 Milyar bagi mahasiswa berprestasi dan berpotensi unggul.

Selain itu, lembaga pendidikan bisnis bertaraf internasional milik Bakrie Group, Bakrie School

VP CSR BSP, Suwandi, menjelaskan, program bantuan pendidikan bagi mahasiswa berprestasi dari berbagai daerah di Indonesia sudah sejak lama dijalankan oleh perusahaan. “Awal tahun 2009 ini, BSP telah memberikan beasiswa kepada 19 orang mahasiswa BSM senilai 1,4 Milyar. Kini lima orang mahasiswa



Ibu Nuraisyam
Kepala Sekolah 13850 Silau

Kami sangat berterimakasih kepada BSP atas bantuan berupa rehabilitasi tiga kelas dan satu kantor. Sebelumnya kami sangat prihatin melihat sekolah kami. Kalau hujan datang, kami kebasahan dan atap seng yang rusak ditakutkan menimpa anak-anak. Harapan kami kepada BSP, agar BSP dapat membantu rehabilitasi WC, listrik dan sumur bor.



Ismail
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Asahan

Kami atas nama pemerintah Kabupaten Asahan sangat terharu dan mengucapkan terimakasih karena BSP menyadari bahwa tanggung jawab pendidikan tidak hanya ditangan pemerintah saja. Kami berharap agar kegiatan ini ditingkatkan. Kami pun siap untuk meningkatkan kualitas dari yang telah dilakukan BSP



Winda Widyana
Siswa

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pimpinan BSP yang telah ikut memperhatikan sekolah kami. Sehingga membuat kami semangat menimba ilmu. Semoga apa yang telah diberikan bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT.



Pada dua edisi sebelumnya, HARMONI telah meliput kegiatan sosial yang dilakukan oleh kedua unit Agri Resources B. V. (ARBV); Sologna B. V. di Sumatera Selatan, dan Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII) di Jambi. Kali ini, redaksi berkesempatan mengunjungi dan bersilaturahmi dengan seluruh karyawan kantor pusat “Agri”, sebutan singkat dari ARBV, di gedung Wisma Budi, Kawasan Kuningan, Jakarta.



Kanya Lakshmi Sidarta

Kanya Lakshmi Sidarta, ARBV Project Controller, bersama staf perusahaan Agri lainnya menyambut kedatangan kami dengan ramah. Antusiasme pun meningkat saat redaksi mengajak mereka untuk berfoto bersama. Mereka tampak tak ingin kalah dengan “pose” karyawan unit ARBV edisi sebelumnya. Awalnya mereka berkumpul untuk foto bersama. HARMONI ingin menampilkan Agri yang unik” ajak Kanya Lakshmi Sidarta dengan santai dan tawa.

Kanya Lakshmi Sidarta yang akrab dipanggil Lakshmi, membuka perbincangan pagi itu dengan mengutip pernyataan Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP), Ambono Janurianto, pada peluncuran program EVA yang menyatakan bahwa “ARBV itu unik dan spesial”. Menurutnya, Agri dapat dikatakan unik karena mempunyai dua unit dengan enam perusahaan yang letaknya tersebar di berbagai lokasi. Di sisi lain, perusahaan ini merupakan entitas yang spesial karena berada di bawah Business Development BSP dimana Person in Charge (PIC)-nya adalah M. Iqbal Zainuddin, Direktur Bisnis & Pengembangan BSP.

Perlu kiat khusus, waktu dan kerja ekstra agar seluruh unit ARBV dan BSP dapat menyatu, terkonsolidasi dengan baik dan utuh. “Enam bulan

pertama di sini, saya bersama Head Business Unit (HBU) dan staf lainnya harus bekerja ekstra menyatukan dua unit yang berbeda di empat perusahaan dibawah Sologna dan dan dua perusahaan dibawah Great Four. Baik dari sisi sistem kerja, akuntansi, sistem informasi dan sebagainya” terang Lakshmi, yang sebelumnya bekerja sebagai Vice President Investor Relations & Corporate Finance BSP.

Upaya lain guna mengintegrasikan perusahaan adalah dengan memperbaiki jalur informasi, seperti membangun dan menyempurnakan sistem informasi berbasis internet. “Masing-masing perusahaan punya situs dan alamat email yang berbeda, kita sempurnakan dengan nama baru menjadi *agriresources.biz* dan *hosting*-nya ke BSP agar lebih terkontrol dengan baik dan aman” jelasnya.

Selain perbaikan internal, Lakshmi juga berharap agar semua pihak dapat mendukung dan mengoptimalkan fungsi ARBV Corporate Office di Jakarta “Secara hukum, saham BSP telah menjadi 51% di ARBV, secara *direct dan indirect*, namun secara akuntansi belum bisa dijadikan bagian dari konsolidasi. Saya berharap semua pihak dapat memahami struktur ini dan mengoptimalkan fungsi ARBV Corporate Office di Jakarta” tutup Lakshmi kepada tim HARMONI di ruang kerjanya. []

04

april 2009
ULANGTAHUN

05

mei 2009
ULANGTAHUN

06

juni 2009
ULANGTAHUN

Howard J. Sargeant	30-Apr-43	Jakarta
Adhrian Prinanda	20-Apr-84	Jakarta
Apriyani Nst	29-Apr-80	Jakarta
Firdaus	12-Apr-76	Jakarta
Rizki Hapsari	15-Apr-81	Jakarta
Shanti Tri Endahsari	01-Apr-80	Jakarta
Tenti Agustina	08-Apr-79	Jakarta
Tumpal Roy Paruntungan	25-Apr-81	Jakarta
Eben Ezer Hutapea	11-Apr-73	Sumut I
Effendi	22-Apr-60	Sumut I
Bambang S.Moetadji	22-Apr-46	Sumut I
Dolly Juanito	27-Apr-81	Sumut I
Rahimen Simbolon	02-Apr-68	Sumut I
Blucher Sitio	16-Apr-50	Sumut I
Ade Elvita	17-Apr-81	Sumut I
Jhon Lee Carlo	28-Apr-79	Sumut I
Sapri Lubis	04-Apr-77	Sumut I
Sumianto	02-Apr-70	Sumut I
Rachmad Syah Siregar	12-Apr-77	Sumut I
Hadi Susyanto	01-Apr-79	Sumut I
Suyanto	05-Apr-67	Sumut I
Bambang G	11-Apr-72	ARBV-EMAL
Afrizal	04-Apr-62	ARBV-EMAL
Dani Karimada	29-Apr-73	Sumbar
Arif Sudarmo	02-Apr-70	Sumbar
Mugianto	16-Apr-70	Sumbar
Suryadi	25-Apr-74	Sumbar
Indra Sevril	07-Apr-65	Sumbar
Hermanto	04-Apr-68	Riau-GIN
Andrios Putra	21-Apr-81	Riau-GIN
Ahmad Afendy	04-Apr-64	Riau-GIN
Alpiandi	16-Apr-67	Riau-GIN
Budi Haryono	03-Apr-63	Sumbagsel-HIM
Dedy Pranoto	07-Apr-65	Sumbagsel-AM
A. Ridwan Nasution	02-Apr-69	Sumbagsel-AM
Riki A Hidayat	27-Apr-84	Jambi-AGW
Sujarwo	05-Apr-61	Jambi-AGW
Hartanto	22-Apr-66	Jambi-AGW
Supirna	01-Apr-68	Jambi-AMM
Suherdi	04-Apr-67	Jambi-SNP
N. Aritonang	10-Apr-63	Jambi-SNP
Mulyadi	30-Apr-72	Jambi-SNP
Rahman	23-Apr-76	Jambi-SNP

Ajeng Prieslania	13-Mei-87	Jakarta
Antonius Eri Teguh	08-Mei-72	Jakarta
Azrul Azwar Latif	20-Mei-73	Jakarta
Bambang Urisa	10-Mei-76	Jakarta
Hasan Maulani Bahfari	21-Mei-69	Jakarta
Bambang E.Syahputra	27-Mei-71	Sumut I
Efdi Ruzaly	25-Mei-64	Sumut I
M.Iqbal Al Yafasi	25-Mei-64	Sumut I
Surya Hanif	11-May-78	Sumut I
Edy Sukamto	15-Mei-67	Sumbar
Edy Sucipto	21-Mei-60	Sumbar
Zulkarnain Arif	22-Mei-65	Sumbar
Azwar Lubis	20-Mei-57	Sumbar
Purkan tanjung	19-Mei-68	Jambi-AGW
Arya Sandroza	17-Mei-82	Jambi-AGW
Lusi Lestari	12-Mei-79	Jambi-AGW
Harry JT Bolon	06-Mei-70	Jambi- PROYEK
Adhe Susanto	27-Mei-75	Jambi-SNP
Azwar	25-Mei-64	Jambi-SNP
Sekar Maya Sari	21-Mei-79	Jambi-SNP
Supandi	10-Mei-71	Jambi-SNP
Erniwati	18-Mei-83	Jambi-SNP
Faisal M Lubis	24-Mei-73	ARBV-EMAL
Yarman	18-Mei-64	ARBV-EMAL
Sayuti	11-Mei-73	ARBV-EMAL
Dwi Meighty Four	10-Mei-84	ARBV-EMAL
M Ramli	13-Mei-74	ARBV-EMAL
Eko Basuki Rahmat	07-Mei-71	ARBV-EMAL
Abdul Karim Dalimunthe	24-Mei-71	ARBV-EMAL
Gongsol Surbakti	01-Mei-74	ARBV-EMAL
Kasmady	20-Mei-67	ARBV-EMAL
Agus Suratin	10-Mei-62	Sumbagsel-AM
Ruspan Ruslan	02-Mei-68	Sumbagsel-AM
Ahmadi	15-Mei-67	Riau-GIN
Budi Nugroho	25-Mei-82	Riau-GIN
Barda S Permana	11-Mei-76	Riau-GIN
Teuku Mursalin	05-Mei-77	Riau-GIN
Surya Hanif	11-Mei-78	Riau-GIN
Dedi Iskandar	17-Mei-85	Riau-GIN
Musa Berutu	07-Mei-74	Riau-GIN

Wawan Setiawan	26/06/1960	Jakarta
Sonny Djohan Wirabuana	23-Jun-66	Jakarta
Suwandi	27-Jun-64	Jakarta
Wawan Sulistyawan	26-Jun-70	Jakarta
Rochmawati	29-Jun-82	Jakarta
Nurlina Sipayung	01-Jun-54	Sumut I
Syamsiah	19-Jun-79	Sumut I
Usman Nugroho	16-Jun-81	Sumut I
Made Akhyar	13-Jun-70	Sumut I
Syamsiah	19-Jun-79	Sumut I
Mansyur	17-Jun-55	Sumut I
Rudi Irwansyah	05-Jun-70	Sumut I
Dina Agustina	28-Jun-81	Sumut I
Eko Yuniarto	26-Jun-71	Sumut I
Puji Irianto	06-Jun-62	Sumut I
Purwanto	07-Jun-73	Sumut I
Sutamsir Rawat	29-Jun-49	Sumut I
Oriady	19-Jun-47	Sumut I
Sahwin	19-Jun-65	Sumbar
Syaiful Amri	03-Jun-61	Sumbagsel-HIM
Nursingghih Sugihadi	11-Jun-66	Riau-GIN
Fandi Yuniawan	12-Jun-83	Jambi-AGW
Triadi	05-Jun-65	Jambi-AMM

PERNIKAHAN

1. Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Rizky Hapsari (Finance Department) dan Agus Sutikno yang menikah pada hari Minggu, 1 Maret 2009 di Jakarta

2. Manajemen dan seluruh karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Angga Maulana Yusup (Purchaser GIN) dan Sally Angela Pawa yang menikah pada hari Minggu, 15 Maret 2009.

Semoga Allah SWT memberkati pernikahan tersebut dan menganugerahinya menjadi keluarga yang sakinah, mawadah, dan warahmah. Amien.

OBITUARI

Telah berpulang ke Rahmatullah Ibu Sumartini Ibunda dari Bpk Dwi Hartono, Business Unit Head Nibung pada usia 65 th, tanggal 12 Januari 2009, di RS Gunung Maria. Jenazah dikuburkan pada tanggal 13 Januari 2009 di Sulawesi Utara.

Telah meninggal dunia dengan tenang Bpk. Romulus Sitompul, Ayahanda mertua Dian Purnamalia, Secretary to BOD, pada 8 Februari 2009. Jenazah disemayamkan di Rumah Duka Jl. Raya Pasar Minggu Gg. Mesjid Baru No.21 Rt.12/01 Pasar Minggu - Jakarta Selatan, dimakamkan tgl 10 Februari 2009 di pemakaman Pondok Gede, Jakarta.

Telah berpulang ke Rahmatullah Bpk Bambang Soerjantono Soerjo, ayah mertua dari Bpk. Bobby Gafur Umar, Komisariss PT BSP, pada usia 60 tahun tanggal 22 Februari 2009 di Jakarta. Jenazah dikuburkan pada hari Senin,

23 Februari 2009 di TPU Karet Jakarta.

Telah berpulang ke Rahmatullah Ayah dari Bapak Bahrum Nawar Tarigan, Accounting Head Great Four – ARBV pada usia 64 thn., tanggal 26 Februari 2009, jenazah disemayamkan di Lubuk Pakam Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rahmatullah Bapak Abdul Firman Bapak Mertua dari Ibu Windy Juliani Ulfah Commercial – Medan Office, pada hari Kamis tanggal 19 Maret 2009 di Rumah Sakit Harapan Kita, jenazah disemayamkan di Komplek Villa Duta, Jl. Renawijaya No. 30 Bogor.

Seluruh Keluarga Besar Grup BSP turut berbelasungkawa dan menyampaikan doa : Semoga Allah SWT mengampuni segala kekhilafan Almarhum dan menerima segala amal kebajikannya, serta kepada keluarga yang ditinggalkannya diberikan kesabaran dan keteguhan hati, amin.....

Tempoyak

Masakan Khas Jambi

Bagi pecinta durian, nama Tempoyak pasti sudah tak asing lagi. Di daerah asalnya, Jambi, pangan yang satu ini seringkali disajikan sebagai lauk untuk makan sehari-hari maupun saat perayaan-perayaan khusus.

Tempoyak merupakan masakan unik dengan cita rasa agak berbeda dari kebanyakan masakan lain. Bayangkan saja, bahan dasar tempoyak adalah durian yang sudah difermentasikan.

Proses pembuatannya cukup *simple*, simpan saja isi durian ke dalam toples tertutup rapat selama beberapa minggu. Biasanya durian yang dipilih adalah durian yang sudah masak benar, setelah itu diberikan garam dan cabai rawit sedikit untuk mempercepat proses fermentasi.

Nah setelah difermentasikan, barulah tempoyak diolah lagi sesuai selera, bisa di masak menjadi

tempoyak gurame, tempoyak udang, ataupun tempoyak patin.

Oia, tempoyak yang berumur 3-5 hari cocok lho untuk dibuat sambal karena sudah masak namun masih ada rasa manis di sana. Hmm..... rasanya di tanggung nikmat.

Sebenarnya, tempoyak juga dapat dimakan langsung, tapi hal ini jarang sekali dilakukan karena banyak orang yang tidak tahan dengan keasaman dan aromanya. Satu hal lagi tentang tempoyak, makanan khas Jambi ini di klaim bisa tahan hingga 1 tahun lho. So, kalau ke Jambi, tidak ada salahnya untuk mencicipi pangan eksotik yang satu ini.



04

april 2009

05

mei 2009

06

juni 2009

KELAHIRAN

1. Selamat atas kelahiran Muhammad Ibrahim Musa (Mimo), putra ketiga dari Bpk. Susanto Yuwono, Procurement Manager, dengan panjang 50 cm dan berat 3,7 kg pada tanggal 6 Januari 2008.

2. Selamat atas kelahiran Satoru Kenzie, putra dari Ibu Erna Yusrianty, Corporate Reporting, pada 19 Februari 2009 di RS Bunda Delima-Bumi Serpong Damai dengan panjang 47 cm dan berat 3 kg.

3. Selamat atas kelahiran putri dari Bpk. Arie Wibisono, VP Plantation Project, pada tanggal 27 Februari 2009, di RSIA Anna Pekayon, Bekasi dengan panjang 47 cm dan berat 2,8 Kg.

4. Selamat atas kelahiran Muhammad Ikhrum Nabiliyanto, putera dari Bpk. Sugiyanto, Finance Jakarta, pada hari Senin, 9 Maret 2009 di RSIA Hermina, Depok, dengan panjang 49cm dan berat 2,95 Kg.

5. Selamat atas kelahiran putera pertama dari Bp Azrul Azwar Latif, Senior VP Finance & Strategy, pada hari Rabu, 11 Maret 2009 Jam 23.45 WIB, di RSIA Bunda, Menteng, dengan panjang 49 cm dan berat 2,9 Kg.

6. Selamat atas kelahiran putri kedua dari Ibu Erwina Hasiani Nasution, Senior Assisstant Palm Oil Business Head, Hari Selasa, 17 Maret 2009 Jam 23.30 WIB, di RS Ibu Kartini, Kisaran, dengan panjang 51 cm dan berat 3,1 Kg.

CDM Merupakan Kebutuhan Kita Bersama



Foto bersama Bupati Pasaman Barat dan Direksi di PT BSP unit Sumbar



Komisaris BSP, Soedjai Kartasasmita menyerahkan cinderamata kepada Bupati Pasaman Barat

Dalam acara tersebut, Bupati Pasaman Barat, H. Syahiran, menyatakan “CDM yang telah dipelopori PT BSP hendaknya di tiru oleh investor yang ada di Pasbar. Kita sangat berterimakasih kepada PT BSP karena CDM merupakan kebutuhan kita bersama”.

Keseriusan PT BSP dalam mekanisme pembangunan bersih atau Clean Development Mechanism (CDM) terbukti untuk kedua kalinya. Setelah meresmikan proyek CDM pertamanya di Jambi, kini PT BSP meresmikan proyek pengolahan limbah ini di PT BSP unit Sumbar di Pasaman Barat, 24 Februari 2009.

Proyek ramah lingkungan ini diresmikan oleh Bupati Pasbar dan juga Kepala Bapedalda Sumbar, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, serta Komisaris PT BSP Soedjai Kartasasmita, Diektur operasional, Howard J.S., Business Unit Head PT BSP unit Sumbar, Edy Sukamto, beserta tamu undangan lainnya.

Proyek yang dilaksanakan PT BSP unit Jambi dan Pasaman ini merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap keselamatan hidup generasi yang akan datang. Hal ini sesuai dengan tanggung jawab perusahaan yang berpijak kepada **triple bottom line**; *profit, people, dan planet*.

Tujuan diterapkannya mekanisme CDM ini adalah membantu negara yang tidak termasuk sebagai Negara Annex I, yaitu negara berkembang dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan untuk berkontribusi pada tujuan utama Konvensi Perubahan Iklim, yaitu untuk menstabilkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer.



Penghargaan K3 bagi BSP unit Sumbar

Satu lagi prestasi yang diperoleh PT BSP Unit Sumbar pada Hari K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang diperingati pada 12 Pebruari 2009 di PTPN 6 Pasaman Barat dengan inspektur Upacara Bupati Pasaman Barat. PT BSP Unit Sumbar memperoleh penghargaan dari Bupati atas prestasinya meraih kategori Peringkat I pada "Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2008.

Kunjungan Redaktur Vivanews

Direktur Utama PT BSP, Ambono Janurianto menerima kunjungan Deputy Chief Editor, Mohamad Teguh beserta tim dari manajemen portal berita www.vivanews.com. Portal ini merupakan bagian dari VIVA Media Grup, salah kelompok usaha bisnis Bakrie yang bergerak dalam bisnis media dan informasi. Bagi pembaca Harmoni, portal ini bisa menjadi alternatif utama sumber informasi terkini dan tercepat.



Serah Terima Jabatan

Suasana haru dan gembira menyertai acara serah terima jabatan oleh HBU BSP unit Sumbar, Kardi Maryoto kepada penggantinya, Edi Sukanto. Berkesempatan hadir dari BSP Corporate Center adalah Sn. VP HR Org. & Development, Rudi Sarwono, VP CSR Suwandi dan Publik Relation Manager, Jhonny Suharto Darmo. Mayoritas staf perusahaan, mitra kerja dan pemda menghadiri acara yang dilaksanakan di hotel Bumi Minang, awal pebruari 2009 lalu.

WORD SEARCH QUIZ

Harmoni Edisi X

Dibawah ini tersebar 27 nama kota di Indonesia. Temukanlah **keduapuluh tujuh nama** kota tersebut dan kirimkan kembali ke redaksi untuk memenangkan bingkisan menarik dari kami.

A	D	V	T	U	L	O	K	S	F	T	H	W	S	V	N	M	U	T	Q	K	L	O	P	F	A	C
Q	W	K	E	B	U	M	E	N	Z	V	N	P	O	I	U	N	G	E	A	N	E	T	K	T	V	D
R	M	D	C	A	G	V	T	I	S	D	Y	D	Y	F	B	R	G	U	N	G	B	I	N	K	S	B
F	A	S	V	K	I	S	A	R	A	N	I	T	A	N	I	A	D	F	J	A	M	B	I	Y	H	T
B	K	N	A	N	D	A	P	Y	M	C	O	D	O	T	Y	U	I	F	E	W	V	D	F	B	I	G
N	A	O	Y	S	C	R	A	B	B	C	D	F	H	K	S	K	U	T	A	I	R	S	Z	B	N	T
U	S	A	M	A	R	I	N	D	A	E	B	U	S	F	R	H	K	I	B	W	E	O	C	D	T	R
L	A	X	B	R	E	R	G	F	S	N	S	A	R	I	G	T	V	D	C	W	T	L	B	U	A	K
O	R	O	P	O	A	D	E	G	H	T	W	R	F	B	O	N	D	O	W	O	S	O	E	N	D	Y
P	Z	B	A	L	I	K	P	A	P	A	N	S	F	J	R	Z	D	R	G	N	A	K	T	G	D	W
C	J	Q	W	A	A	T	G	A	U	S	R	I	B	M	O	I	A	E	T	O	D	V	Y	Q	D	E
B	A	L	A	N	G	A	N	R	H	I	V	J	R	N	N	O	N	P	J	G	V	B	Z	X	M	H
S	Y	D	N	G	F	A	R	S	T	K	F	O	E	E	T	U	G	L	C	I	L	A	C	A	P	G
Z	A	A	Y	U	V	G	S	D	B	M	H	J	B	Y	A	P	A	C	A	R	B	N	S	F	N	R
X	P	V	R	N	M	I	T	A	P	A	N	D	E	G	L	A	N	G	D	I	N	G	F	H	B	B
C	U	R	E	G	D	S	B	B	U	L	C	B	S	H	O	R	J	E	V	V	G	K	N	E	O	B
V	R	H	I	D	E	D	E	N	S	A	B	J	D	J	J	Y	U	V	B	M	B	A	L	I	G	E
P	A	L	A	N	G	K	A	R	A	Y	A	H	M	A	L	U	K	U	A	D	H	Y	B	D	O	B
E	R	F	J	N	E	H	D	T	T	A	B	S	F	N	A	R	H	J	Q	W	O	P	I	P	R	C

Jawaban Crossword Harmoni Edisi IX

Mendatar:

2. Paint, 3. Kecak, 5.Exit, 7. BIN, 9. Solar, 10. Funny, 11.Award, 12.Dare, 13.KUD, 15.Axe, 16.Ekspansi, 19.Imigrasi, 21.CDM, 24.Ambulans, 28.Raja, 30.Flora, 31.Ozon, 32.Vaksin, 33.Andal

Menurun:

1.Aki, 2.Pisifera, 4.CPO, 6.Produksi, 7.Bunkil, 8.Dia, 9.Share, 14.Dinar, 17.Pertamina, 18.ICU, 20.SOS, 22.Makro, 25.Olein, 26.Malam, 27.Dosa, 29.An

Pemenang Crossword Harmoni Edisi IX

1. Zulham Arifin, Accounting PT.GLP, BSP unit Sumut II
2. Toni Napitupulu, PT. EMAL-JAW
3. Nofrida, ISO PT BSP unit Sumbar

Kirimkan jawaban anda via pos ke redaksi Majalah Harmoni Wisma Bakrie Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B-2, Lt.15,Jakarta 12920 atau email ke harmoni@bakriesumatera.com. 3 pengirim jawaban benar akan mendapatkan souvenir menarik dari Majalah Harmoni. Pemenang diumumkan pada Majalah Harmoni edisi XI.



Bakrie
67th
Untuk
Negeri



Inilah hasil karya anak negeri yang lahir dari kesederhanaan
dan rendah hati pada puncaknya
Inilah sosok anak negeri yang peduli kepada sesamanya
yang memiliki cinta terhadap buminya
yang tersimpan cita-cita di sanubarinya
untuk kebesaran Indonesia

(dikutip dari : Mengenang Alm Achmad Bakrie,
Ketika Kata Ketika Warna, Yayasan Ananda 1995)